

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo | 1. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 21882000
Direktur Utama / President Director | Telephone
Position |
| 2. Nama | Lindawati | 2. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan
Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 21882000
Direktur Keuangan / Finance Director | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 22 Maret / March, 2018




Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director

Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/116.AGA/bna.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 Maret/ March 22, 2018

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	355,043,158,662	521,518,174,896	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5, 39			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	37	43,596,466,151	26,097,938,892	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto		198,611,184,254	160,432,854,658	<i>Third Parties - Net</i>
Aset Keuangan				<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya	6, 39			<i>Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	37	836,741	1,868,060	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		29,599,660,930	2,441,025,229	<i>Third Parties</i>
Persediaan - Neto	7	521,406,994,706	486,877,989,663	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	8	19,473,716,255	29,181,789,879	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar di Muka	17.a	24,247,924,901	25,227,448,920	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka		8,688,654,838	10,172,965,897	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>1,200,668,597,438</u>	<u>1,261,952,056,094</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.e	43,335,246,881	34,419,780,983	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 39	5,682,621,341	5,469,221,538	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	17.b	--	14,132,108,750	<i>Estimated Claim for Tax Refund</i>
Properti Investasi - Neto	10	164,328,979,069	147,124,245,814	<i>Investment Property - Net</i>
Aset Tetap - Neto	11	742,160,252,895	699,965,839,974	<i>Fixed Assets - Net</i>
Goodwill	12	20,760,273,617	20,760,273,617	<i>Goodwill</i>
Biaya Dibayar di Muka		5,023,256	70,396,965	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Takberwujud	13	117,736,498,986	92,137,998,347	<i>Intangible Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,094,008,896,045</u>	<u>1,014,079,865,988</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2,294,677,493,483</u>	<u>2,276,031,922,082</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14, 39	158,221,848,931	140,397,056,459	Bank Loans
Utang Usaha	15, 39			Trade Payables
Pihak Berelasi	37	417,105,859	--	Third Parties
Pihak Ketiga		104,751,525,720	107,534,635,335	Related Party
Liabilitas Keuangan Lainnya	16, 39	2,274,250,435	10,152,366,345	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	17.c	13,023,249,566	23,902,193,641	Tax Payables
Beban Akrua	18, 39	28,759,125,976	26,912,151,204	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	6,364,157,745	16,988,494,997	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	10,483,579,511	7,147,111,301	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	8,709,750,000	1,500,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek		333,004,593,743	334,534,009,282	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	10,479,586,710	19,829,027,112	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	38,548,750,000	4,000,000,000	Bank Borrowings
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	21,609,473	--	Deferred Tax Liabilities
Medium Term Notes	22, 39	--	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	23, 39	495,466,135,232	493,907,129,558	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	128,135,848,662	98,116,573,059	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		672,651,930,077	715,852,729,729	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,005,656,523,820	1,050,386,739,011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share Capital - Par Value
Modal Saham -Nilai Nominal				Rp 10 per share
Rp 10 per saham				17,000,000,000 Shares
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham				Issued and Fully Paid-Up
Modal Ditempatkan dan Disetor				Capital - 4,833,500,000 shares
Penuh - 4.833.500.000 saham	24	48,335,000,000	48,335,000,000	Additional Paid-In Capital
Tambahan Modal Disetor	25	168,919,315,136	168,919,315,136	Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interest
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	27	64,097,283,122	52,846,189,067	Retained Earnings
Saldo Laba				Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	9,667,000,000	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		754,857,185,994	699,209,022,170	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lainnya		4,053,207,345	(169,046,695)	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1,049,928,991,597	978,807,479,678	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali	26	239,091,978,066	246,837,703,393	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS		1,289,020,969,663	1,225,645,183,071	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,294,677,493,483	2,276,031,922,082	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN NETO	29	1,193,054,430,825	1,135,296,191,546	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(808,527,225,593)	(729,267,950,819)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		384,527,205,232	406,028,240,727	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	34	32,860,621,833	15,522,289,855	Other Income
Beban Usaha	31	(225,522,704,369)	(192,616,874,901)	Operating Expenses
Beban Lainnya	34	(2,634,762,860)	(10,130,729,385)	Other Expenses
		(195,296,845,396)	(187,225,314,431)	
LABA USAHA		189,230,359,836	218,802,926,296	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	32	(76,450,811,216)	(45,072,396,716)	Financial Charges
Pajak Penghasilan Final	33	(1,355,569,373)	(8,934,362,348)	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK		111,423,979,247	164,796,167,232	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.d	(20,120,487,307)	(38,973,036,457)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		91,303,491,940	125,823,130,775	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	35	(16,702,540,000)	(5,039,168,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		3,901,462,250	1,196,036,750	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(12,801,077,750)	(3,843,131,250)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		4,222,254,040	(1,532,806,122)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(8,578,823,710)	(5,375,937,372)	Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		82,724,668,230	120,447,193,403	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		87,262,052,614	102,543,504,632	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		4,041,439,326	23,279,626,143	Non-Controlling Interest
		91,303,491,940	125,823,130,775	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		79,204,417,864	97,294,346,521	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		3,520,250,366	23,152,846,882	Non-Controlling Interest
		82,724,668,230	120,447,193,403	
LABA PER SAHAM DASAR	36	18.05	21.22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents						Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Total/ Total
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation in Financial Statement in Foreign Currency				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Tanggal 31 Desember 2015	48,335,000,000	168,919,315,136	43,675,171,379	9,667,000,000	610,048,869,527	1,363,759,427	882,009,115,469	214,870,839,482	1,096,879,954,951	Balance as of December 31, 2015
Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	9,171,017,688	--	--	--	9,171,017,688	8,829,017,029	18,000,034,717	Additional Capital in Subsidiary
Dividen	28	--	--	--	(9,667,000,000)	--	(9,667,000,000)	--	(9,667,000,000)	Dividends
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(30,000,000)	(30,000,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	15,000,000	15,000,000	Adjustment
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	102,543,504,632	--	102,543,504,632	23,279,626,143	125,823,130,775	Profit for the Year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,716,351,989)	(1,532,806,122)	(5,249,158,111)	(126,779,261)	(5,375,937,372)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Tanggal 31 Desember 2016	48,335,000,000	168,919,315,136	52,846,189,067	9,667,000,000	699,209,022,170	(169,046,695)	978,807,479,678	246,837,703,393	1,225,645,183,071	Balance as of December 31, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	27	--	--	11,251,094,055	--	--	11,251,094,055	10,831,524,307	22,082,618,362	Additional Capital in Subsidiary
Dividen	28	--	--	--	(19,334,000,000)	--	(19,334,000,000)	--	(19,334,000,000)	Dividends
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(22,097,500,000)	(22,097,500,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	87,262,052,614	--	87,262,052,614	4,041,439,326	91,303,491,940	Profit for the Year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,279,888,790)	4,222,254,040	(8,057,634,750)	(521,188,960)	(8,578,823,710)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	48,335,000,000	168,919,315,136	64,097,283,122	9,667,000,000	754,857,185,994	4,053,207,345	1,049,928,991,597	239,091,978,066	1,289,020,969,663	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings include actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	1,133,957,583,510	1,083,482,197,364	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(784,202,853,277)	(629,227,535,313)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(162,574,107,420)	(138,622,208,053)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(87,995,527,207)	(92,539,239,678)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(35,837,323,880)	(39,267,826,741)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	13,521,469,093	16,307,192,700	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	20,195,555,917	9,597,335,268	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(76,450,811,216)	(45,072,396,716)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	20,613,985,520	164,657,518,831	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(65,438,768,264)	(190,842,163,488)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	(17,514,090,854)	--	Acquisition of Intangible Assets
Tambahan Deposito Berjangka	(150,000,000)	--	Additional on Time Deposit
Pembelian Properti Investasi	(5,798,928,468)	(4,769,300,918)	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(8,005,843,423)	(17,485,725,701)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Piutang kepada Pihak Ketiga	(28,373,076,800)	--	Receivables to Third Parties
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	1,591,327,508	6,137,114,954	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(123,689,380,301)	(206,960,075,153)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Anak	22,082,618,362	18,015,034,717	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank	1,020,999,133,847	1,017,480,997,107	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran Pinjaman Bank	(961,415,841,375)	(1,177,794,230,885)	Payments for Bank Borrowing
Pembayaran atas Utang Pembiayaan	(7,857,317,646)	(4,416,981,908)	Payments for Lease Payable
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Berelasi	1,031,319	(3,603,023)	Receipts from (Payment to) Related Parties
Pembayaran Dividen	(41,431,500,000)	(9,697,000,000)	Dividend Payments
Pembayaran Surat Utang	(100,000,000,000)	--	Payment of Notes Payable
Penerimaan dari Surat Utang	--	100,000,000,000	Receipt from Notes Payable
Penerimaan dari Obligasi	--	500,000,000,000	Receipt from Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(67,621,875,493)	443,584,216,008	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(170,697,270,274)	401,281,659,686	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS	4,222,254,040	(1,532,806,122)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	521,518,174,896	121,769,321,332	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	355,043,158,662	521,518,174,896	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of non cash activities is presented in Note 41.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

1.a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. By Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

Based on Notarial Deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to article 4 paragraph 2 of the Articles of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 161 tanggal 16 Juni 2017 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0152566 Tahun 2017, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan tanggal 13 Juli 2017.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Allend Wibowo

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 161 dated June 16, 2017 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0152566 year 2017 about the Company's receipt of notification of data changes dated July 13, 2017.

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 80 tanggal 27 Mei 2016 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0069323.AH.01.11.Tahun 2016, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 6 Juni 2016.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 80 dated May 27, 2016 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-0069323.AH.01.11.2016 about the company's receipt of notification of data changes dated June 6, 2016.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	Cornelius Wielim Pranata
Komisaris	Christian Minaloka Moniaga

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Lindawati
Direktur	Nga Seg Min
Direktur	Janto Salim
Direktur Independen	Allend Wibowo

Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua	Cornelius Wielim Pranata
Anggota	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	Rusdy Sugiharta

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing - masing 1.524 dan 1.421 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016 the number of employees of the Group are 1,524 and 1,421 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2017 and 2016, the Company's shares amounting to 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 %
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	174,715,856,789	149,335,354,788
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50.95	50.95	497,320,556,364	536,468,946,906
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	310,371,144,128	297,096,801,545
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	122,671,901,114	131,369,571,930
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	10,173,053,642	8,928,269,590
Impact Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	45,005,286,653	45,141,176,635
PT OCI Material Pratama (OCI) d/ formerly PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99.90	99.90	29,085,588,663	8,108,624,503

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 %
Impack International Ltd. (II)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100.00	100.00	134,196,713,184	84,989,949,785
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	99.90	48,239,721,157	43,076,396,894
PT Solarone Pratama Indonesia (SPI)	Jakarta	Konstruksi Pengadaan Teknik/ Engineering Procurement Construction	2017	99.90	99.90	9,533,532,189	10,000,000,000
Impack One Pte. Ltd. (IO)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100.00	--	20,267	--
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II) /</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100.00	--	4,121,065,343	--
Alsnyte One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100.00	--	74,428,583,246	--

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahama Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

PT Sinar Grahama Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 417.000 saham seri B yang dimilikinya menjadi 417.000 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp22.082.618.362. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2017, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp11.251.094.055 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

The Company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339,906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,000,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

On June 21, 2017, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 417,000 shares of series B held into 417,000 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp22,082,618,362. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2017, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,251,094,055 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the Company's data.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”)

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama (“OCI”) (d/h PT Master Sepadan Indonesia)

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan Nomor: AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHUAH. 01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”)

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama (OCI) (formerly PT Master Sepadan Indonesia :

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorized capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name has change to PT OCI Material Pratama.

The Company has 99% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd (IO)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan Impack One Pte. Ltd. Di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte Ltd. (II) membeli OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), Perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100,000. OC Int berdomisili di Malaysia. Impack International PteLtd.(II) memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZD Limited (AO)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Impack International Pte Ltd. (II) mendirikan Alsynite One NZ Limited (AO) di New Zealand dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500,000. Alsynite One NZ Limited

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU 0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

Impack One Pte. Ltd (IO)

On January 26, 2017, the Company established Impack One Pte. Ltd. in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

On January 24, 2017, Impack International Pte Ltd. (II) purchase OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), a Company incorporated in Malaysia with certificate of incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounted RM100,000. OCI Int domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZD Limited (AO)

On March 31, 2017, Impack International Pte Ltd. (II) established Alsynite One NZ Limited (AO) in New Zealand with the Company number of 6257513 with total capital amounted NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) domiciled in New Zealand. Impack

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

(AO) berdomisili di New Zealand. Impack International Pte Ltd. (II) memiliki kepemilikan 100% atas AO.

International Pte Ltd. (II) has a 100% ownership of the AO.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi";
- ISAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- PSAK No. 1 (Amendments 2015): "Presentation of Financial Statements";
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK PSAK No. 13 :Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Revised 2016): "Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Revised 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- PSAK No. 60 (Revised 2016): "Financial Instruments: Disclosures".
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standar".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali entitas anak yang dijelaskan dibawah.

Mata uang fungsional II dan IO adalah Dolar Singapura. Mata uang fungsional IV, OCI Int dan AO, masing-masing adalah Dong Vietnam, Ringgit Malaysia dan Dolar New Zealand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas II, IO, IV, OCI Int dan AO pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

GBP 1
EURO 1
CHF 1
USD 1
AUD 1
SGD 1
VND 1
RM 1
NZD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the subsidiaries which described below.

The functional currency of II and IO, are Dolar Singapura. The functional currency of IV, OCI Int and AO are Dong Vietnam, Malaysian Ringgit and Dolar New Zealand, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of II, IO, IV, OCI Int and AO at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	18,218.01	16,507.51
	16,173.62	14,161.55
	13,842.15	13,177.76
	13,548.00	13,436.00
	10,557.29	9,724.31
	10,133.53	9,298.92
	0.59	0.60
	3,335.31	2,996.11
	9,613.00	9,359.53

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or

timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba

disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Fixed Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal

internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang	6,25% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual	5% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Trademark	6.25% straight line
Intellectual Property Rights	5% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *a sale is consummated;*
 2. *the selling price is collectible;*
 3. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 4. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

- (ii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.y. Bond Issuance Costs

Issued bonds are Grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

2.z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi

Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 13.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11 and 13.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah		
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	444,848,580	441,171,060
Dong Vietnam / <i>Vietnamese Dong</i>	56,267,023	53,553,650
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2,872,856	3,603,332
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian ringgit</i>	4,280,870	--
Total Kas / Total Cash on Hand	780,870,134	795,398,927
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	43,601,790,795	38,486,197,826
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,315,763,465	21,435,857,752
PT Bank HSBC Indonesia	14,586,349,759	54,168,957,663
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,209,812,565	9,015,533,680
PT Bank Victoria International Tbk	501,604,315	1,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	347,410,579	--
PT Bank Panin Indonesia Tbk	218,765,432	217,023,623
PT Bank Nationalnobu Tbk	628,506	928,506
PT Bank Permata Tbk	--	826,214,261
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	15,138,703,466	11,819,957,691
PT Bank Central Asia Tbk	6,132,272,966	1,754,821,410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741,505,072	6,031,966,977
Malayan Banking Berhad	677,401,461	--
HSBC Bank Vietnam Ltd	299,222,424	863,935
PT Bank UOB Indonesia	43,810,032	155,513,235
Oversea - Chinese Banking Corporation	19,299,916	--
VND		
Vietcombank	2,918,042,499	478,668,715
HSBC Bank Vietnam Ltd	640,623,728	370,093,835
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation	2,112,228,332	125,582,380
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	751,789,159	808,068,664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496,951,619	13,737,553
PT Bank Central Asia Tbk	7,454,907	7,207,238
MYR		
Malayan Banking Berhad	1,340,896,347	--
AUD		
PT Bank HSBC Indonesia	3,846,337	4,581,025
NZD		
HSBC Banking Corporation	7,539,256,146	--
Total Bank	120,645,429,827	145,722,775,969

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deposito / Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	208,313,384,923	180,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,303,473,778	50,000,000,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	--	35,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	110,000,000,000
Total Deposito / Total Time Deposits	<u>233,616,858,701</u>	<u>375,000,000,000</u>
Total	<u>355,043,158,662</u>	<u>521,518,174,896</u>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / Interest Rate	6,25% - 7,50%	7,50% - 9,75%
Jangka Waktu / Time Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months

Nisbah nasabah dan jangka waktu deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Customer share and time period of sharia time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio		
Rupiah	--	66
Jangka Waktu/ Time Period	--	6 Bulan/ Months

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Berelasi (Catatan 37) / Related Parties (Note 37)	<u>43,596,466,151</u>	<u>26,097,938,892</u>
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Surya Graha Dekoratama	29,089,940,415	13,376,611,448
CV Harapan Baru	11,617,200,726	6,829,425,871
PT Jankamadi Griyasarana	11,186,271,716	14,212,280,450
PT Inovasi Alco Panel	7,977,105,799	6,340,545,639
CV Duta Karya Baru	6,682,950,997	4,937,734,362
PD Senang Setuju Jaya	5,789,376,616	5,139,311,859
Hartono Istana Teknologi	4,249,586,000	--
PT Dewa Batoro Narodo	4,194,026,917	3,259,437,047
CV Mitra Graha Putera	3,765,631,380	2,604,854,005
PT Dwimitra Griya Sentani	3,089,018,643	5,540,723,479
Era Jaya Perkasa	2,654,069,869	--
Jayatama Selaras	2,272,985,000	2,086,942,000
Supreme Plastic Roofing Ltd	1,728,733,379	--
Golden Dolphin Co. Ltd.	1,463,315,407	--
Universal Packaging, Ltd	1,453,564,310	1,579,111,546

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
PT Tiga Dua Delapan	1,385,949,983	--
The Roofing Store Ltd	1,281,106,245	--
Karya Hasil Optima	1,274,987,967	--
PT Sinarsurya Lintas Benua	1,215,002,353	2,884,079,771
ITM Co-Operative Ltd	1,196,992,784	--
PT Greenfields Indonesia	1,096,467,638	--
PT Win Mandiri Makmur	--	4,960,747,000
Alsynite NZ	--	3,607,475,707
San Miguel Yamamura Packaging Corp	--	1,279,682,261
Kemasindo Indah Triutama	--	1,165,175,000
PT Cakra Kencana Indah	--	1,050,269,159
Lain - Lain (Di bawah Rp 1.000.000.000) / <i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>	98,513,906,906	84,364,592,384
Sub Total	203,178,191,050	165,218,998,988
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables</i>	(4,567,006,796)	(4,786,144,330)
Neto / Net	198,611,184,254	160,432,854,658
	242,207,650,405	186,530,793,550

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	135,588,921,513	109,804,413,702
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	82,238,710,623	62,253,891,172
31 - 60 hari / <i>days</i>	15,754,869,485	12,158,345,607
61 - 90 hari / <i>days</i>	9,212,867,544	2,775,422,605
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	3,979,288,036	4,324,864,794
Sub Total	246,774,657,201	191,316,937,880
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,567,006,796)	(4,786,144,330)
Neto / Net	242,207,650,405	186,530,793,550

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	178,950,145,826	161,175,159,723
USD	49,718,989,150	29,681,601,771
NZD	17,046,695,313	--
MYR	813,254,774	--
VND	245,572,138	460,176,386
Sub Total	246,774,657,201	191,316,937,880
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,567,006,796)	(4,786,144,330)
Neto / Net	242,207,650,405	186,530,793,550

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	4,786,144,330	5,121,115,152
Penambahan Tahun Berjalan / <i>Addition For the Year</i>	--	1,042,638,149
Pemulihan / <i>Recovery</i>	(226,943,174)	(1,377,608,971)
Selisih Translasi / <i>Translation Adjustment</i>	7,805,640	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	4,567,006,796	4,786,144,330

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historis pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses resulted from payments on customers receivables previously provided allowance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37) / <i>Related Parties (Note 37)</i>	836,741	1,868,060
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Ahabe Niaga Selaras (ANS)	28,523,076,800	--
Lain-lain / <i>Others</i>	1,076,584,130	2,441,025,229
	29,599,660,930	2,441,025,229
Total	29,600,497,671	2,442,893,289

Piutang ke ANS merupakan piutang repo berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian kembali saham antara SGL, entitas anak dengan ANS dengan jaminan berbentuk saham.

Receivable from ANS is repo receivables based on the sale and buy back agreement of shares between SGL, a subsidiary, and ANS with collateral is shares.

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Aset Real Estat	260,085,493,772	280,745,719,112	Real Estate Assets
Barang Jadi	186,672,245,628	136,495,679,496	Finished Goods
Bahan Baku dan Bahan Penolong	81,884,883,218	77,075,483,149	Raw and Supplementary Material
Suku Cadang	3,404,318,525	3,177,159,072	Sparepart
Barang dalam Proses	23,487,365	491,730,743	Work in Process
Sub Total	<u>532,070,428,508</u>	<u>497,985,771,572</u>	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(10,663,433,802)	(11,107,781,909)	Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories
Neto	<u>521,406,994,706</u>	<u>486,877,989,663</u>	Net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Tanah	4,332,664,838	4,852,417,140	Land
Bangunan	255,752,828,934	275,893,301,972	Building
Total	<u>260,085,493,772</u>	<u>280,745,719,112</u>	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located in Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Pada 31 Desember 2016, pelaksanaan pekerjaan proyek Altira Bisnis terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park telah selesai dan sudah diserahkan.

As of December 31, 2016, the implementation of the project work consists of Altira Office Tower and Altira Office Park has been completed and has been handed over.

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp11.565.431.608 dan Rp45.251.302.637 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 30).

The amount of real estate inventory charged to cost of sales amounted to Rp11,565,431,608 and Rp 45,251,302,637 and for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 30).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp755.583.918.382 dan Rp718.496.057.212.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp755,583,918,382 and Rp718,496,057,212, respectively.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 91,22 % dan 94,96 %.

Total real estate assets to the total value of construction contracts as of December 31, 2017 and 2016 is at 91.22% and 94.96%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Saldo Awal	11,107,781,909	8,196,560,944	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	--	2,911,220,965	Addition for the Year
Pemulihan	(444,348,107)	--	Recovery
Saldo Akhir	<u>10,663,433,802</u>	<u>11,107,781,909</u>	Ending Balance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan.

Recovery for impairment losses due to the sale of previously impaired inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Pada 31 Desember 2017, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklas sebagai property investasi - Catatan 10) telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan total pertanggungan sebesar USD76,900,000.

As of December 31, 2017, Altira Business development project (include inventories that reclass to property investment - Note 10) are insured to PT Zurich Insurance Indonesia with total coverage of USD76,900,000.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp261.719.669.105 dan Rp237.532.037.521 per 31 Desember 2017 dan 2016.

Inventories of the Group except real estate asset are insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Multi Artha Guna with sum insured amounting to Rp261,719,669,105 and Rp237,532,037,521 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

Pada tahun 2017, SGL memindahkan persediaan ke properti investasi dan aset tetap karena disewakan dan digunakan untuk kegiatan operasional SGL masing-masing sebesar Rp14.033.917.467 dan Rp7.261.517.617.

On year 2017, SGL move inventories to property investment and fixed assets related for rent and use for operation of SGL amounted to Rp14,033,917,467 and Rp7,261,517,617, respectively.

8. Uang Muka Pembelian

8. Advance Payments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bangunan dan Instalasi	5,697,731,556	14,792,151,753	<i>Building</i>
Bahan Baku	5,612,912,775	2,184,228,364	<i>Raw Materials</i>
Mesin dan Peralatan	5,296,433,189	6,993,974,134	<i>Machineries and Equipment</i>
Kendaraan	1,000,000,000	1,176,797,500	<i>Vehicles</i>
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000)	1,866,638,735	4,034,638,128	<i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>
Total	19,473,716,255	29,181,789,879	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan.

As of December 31, 2017 and 2016, advances for building consists of the cost of building renovations on Altira owned by the Company.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposit Bank Balance		
PT Bank HSBC Indonesia	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,400,000,000	1,400,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1,220,000,000</u>	<u>1,070,000,000</u>
Sub Total	<u>4,120,000,000</u>	<u>3,970,000,000</u>
Uang Jaminan / <i>Security Deposits</i>	<u>1,562,621,341</u>	<u>1,499,221,538</u>
Total	<u><u>5,682,621,341</u></u>	<u><u>5,469,221,538</u></u>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 14).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 14).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API, a subsidiaries.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Suku Bunga / <i>Interest Rate</i>	4.25% - 7%	4.98% - 9.75%
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	6 Bulan / <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	110,379,260,418	5,798,928,468	--	150,596,197	116,328,785,083	Land
Bangunan	--	--	--	13,883,321,270	13,883,321,270	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	38,678,932,000	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	149,058,192,418	5,798,928,468	--	14,033,917,467	168,891,038,353	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	--	694,166,076	--	--	694,166,076	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	1,933,946,604	1,933,946,604	--	--	3,867,893,208	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	1,933,946,604	2,628,112,680	--	--	4,562,059,284	Sub Total
Nilai Tercatat	147,124,245,814				164,328,979,069	Carrying Value
	2016					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	105,609,959,500	4,769,300,918	--	--	110,379,260,418	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	38,678,932,000	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	144,288,891,500	4,769,300,918	--	--	149,058,192,418	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	1,933,946,604	--	--	1,933,946,604	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	--	1,933,946,604	--	--	1,933,946,604	Sub Total
Nilai Tercatat	144,288,891,500				147,124,245,814	Carrying Value

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari persediaan aset real estat yang sudah disewakan milik SGL sebesar Rp14.033.917.467 (Catatan 7).

The reclassification of investment properties in 2017 is a reclassification from real estate assets inventory belong to SGL amounted Rp14,033,917,467 (Note 7).

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL.

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp256.185.705.000 dan Rp221.584.125.000 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2017 dan 2016.

The fair value of the landrights as of December 31, 2017 and 2016 are amounted to Rp256,185,705,000 and Rp221,584,125,000, respectively based on tax on land and building document years 2017 and 2016.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp1.275.000.000 dan Rp1.000.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp1,275,000,000 and Rp1,000,000,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup. *Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.*

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	258,550,443,358	--	--	(20,754,077,571)	--	237,796,365,787	Land	
Bangunan	199,486,342,645	20,717,238,408	65,572,960	28,015,595,188	28,902,281	248,182,505,562	Building	
Infrastruktur	738,350,882	--	--	--	--	738,350,882	Infrastructure	
Instalasi	24,969,532,485	1,383,543,258	--	(418,816,326)	--	25,934,259,417	Installation	
Prasarana	13,402,237,471	--	--	--	--	13,402,237,471	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	302,475,006,945	32,929,597,812	--	568,926,000	344,689,220	336,318,219,977	Technical Equipment	
Kendaraan	62,403,914,770	10,965,794,773	3,567,709,091	815,747,863	48,367,558	70,666,115,873	Vehicles	
Peralatan Kantor	24,837,460,248	4,938,695,529	204,328,530	418,381,326	92,234,201	30,082,442,774	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	11,081,229,175	1,667,177,753	--	--	--	12,748,406,928	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	2,702,444,780	223,004,364	131,949,750	--	--	2,793,499,394	Workshop Equipment	
Sub Total	900,646,962,759	72,825,051,897	3,969,560,331	8,645,756,480	514,193,260	978,662,404,065	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	30,568,491,000	--	--	(568,491,000)	--	30,000,000,000	Technical Equipment	
Kendaraan	1,681,262,362	1,844,345,454	--	(815,747,863)	--	2,709,859,953	Vehicles	
Sub Total	32,249,753,362	1,844,345,454	--	(1,384,238,863)	--	32,709,859,953	Sub Total	
Aset Tetap							Fixed Assets	
Dalam Pembangunan	17,551,946,525	11,588,318,432	--	--	--	29,140,264,957	Under Construction	
Total Biaya Perolehan	<u>950,448,662,646</u>	<u>86,257,715,783</u>	<u>3,969,560,331</u>	<u>7,261,517,617</u>	<u>514,193,260</u>	<u>1,040,512,528,975</u>	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	41,707,164,619	10,297,816,905	--	--	12,627,016	52,017,608,540	Building	
Infrastruktur	116,954,745	442,832,704	--	--	--	559,787,449	Infrastructure	
Instalasi	9,089,999,030	918,483,666	--	(251,121,280)	--	9,757,361,416	Installation	
Prasarana	4,640,332,124	43,887,012	--	--	--	4,684,219,136	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	129,329,240,940	21,945,876,371	--	118,997,089	122,748,759	151,516,863,159	Technical Equipment	
Kendaraan	42,994,052,322	8,781,559,235	2,977,556,772	365,234,135	17,500,021	49,180,788,941	Vehicles	
Peralatan Kantor	12,103,308,856	4,110,874,669	175,593,675	251,121,280	7,196,123	16,296,907,253	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	7,809,967,922	1,588,254,094	--	(1,771,441,055)	--	7,626,780,961	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	177,973,201	271,768,623	48,560,094	1,771,441,055	--	2,172,622,785	Workshop Equipment	
Sub Total	247,968,993,759	48,401,353,279	3,201,710,541	484,231,224	160,071,919	293,812,939,640	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	2,266,714,056	2,018,949,702	--	(118,997,089)	--	4,166,666,669	Technical Equipment	
Kendaraan	247,114,857	490,789,049	--	(365,234,135)	--	372,669,771	Vehicles	
Sub Total	2,513,828,913	2,509,738,751	--	(484,231,224)	--	4,539,336,440	Sub Total	
Total Akumulasi Depresiasi	<u>250,482,822,672</u>	<u>50,911,092,030</u>	<u>3,201,710,541</u>	<u>--</u>	<u>160,071,919</u>	<u>298,352,276,080</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tertcatat	<u>699,965,839,974</u>					<u>742,160,252,895</u>	Carrying Value	
		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	39,864,443,358	218,686,000,000	--	--	--	258,550,443,358	Land	
Bangunan	180,888,582,904	18,797,194,125	--	--	(199,434,384)	199,486,342,645	Building	
Infrastruktur	387,625,670	350,725,212	--	--	--	738,350,882	Infrastructure	
Instalasi	24,003,372,300	995,423,111	--	--	(29,262,926)	24,969,532,485	Installation	
Prasarana	13,194,322,471	207,915,000	--	--	--	13,402,237,471	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	289,200,960,751	16,349,454,450	387,024,650	14,696,000	(2,703,079,606)	302,475,006,945	Technical Equipment	
Kendaraan	58,610,480,396	7,244,160,521	6,247,903,092	2,880,530,594	(83,353,649)	62,403,914,770	Vehicles	
Peralatan Kantor	15,575,126,267	9,599,651,414	297,326,985	(36,400,774)	(3,589,674)	24,837,460,248	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	8,594,986,237	2,464,538,164	--	21,704,774	--	11,081,229,175	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	2,680,669,780	21,775,000	--	--	--	2,702,444,780	Workshop Equipment	
Sub Total	633,000,570,134	274,716,836,997	6,932,254,727	2,880,530,594	(3,018,720,239)	900,646,962,759	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	30,568,491,000	--	--	--	--	30,568,491,000	Technical Equipment	
Kendaraan	3,537,292,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	--	1,681,262,362	Vehicles	
Sub Total	34,105,783,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	--	32,249,753,362	Sub Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan	4,170,557,244	13,381,389,281	--	--	--	17,551,946,525	Under Construction
Total Biaya Perolehan	671,276,911,290	289,122,726,322	6,932,254,727	--	(3,018,720,239)	950,448,662,646	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	31,284,734,861	10,462,048,910	--	--	(39,619,152)	41,707,164,619	Building
Infrastruktur	97,573,461	19,381,284	--	--	--	116,954,745	Infrastructure
Instalasi	7,696,226,045	1,406,591,922	--	--	(12,818,937)	9,089,999,030	Installation
Prasarana	3,841,426,231	798,905,893	--	--	--	4,640,332,124	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	107,655,009,511	22,033,434,212	339,170,697	483,327,512	(503,359,598)	129,329,240,940	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	37,328,805,653	8,941,765,624	4,703,254,628	1,472,798,600	(46,062,927)	42,994,052,322	Vehicles
Peralatan Kantor	9,320,397,763	2,882,568,939	194,379,318	98,587,373	(3,865,901)	12,103,308,856	Office Equipment
Peralatan Pabrik	6,324,992,854	1,794,166,645	196,051,762	(113,139,815)	--	7,809,967,922	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	174,126,534	1,899,996	--	1,946,671	--	177,973,201	Workshop Equipment
Sub Total	203,723,292,913	48,340,763,425	5,432,856,405	1,943,520,341	(605,726,515)	247,968,993,759	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan Peralatan Teknik	--	2,037,899,400	--	228,814,656	--	2,266,714,056	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	1,640,463,372	778,986,482	--	(2,172,334,997)	--	247,114,857	Vehicles
Sub Total	1,640,463,372	2,816,885,882	--	(1,943,520,341)	--	2,513,828,913	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	205,363,756,285	51,157,649,307	5,432,856,405	--	(605,726,515)	250,482,822,672	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	465,913,155,005					699,965,839,974	Carrying Value

Pada tahun 2017, SGL mereklasifikasi persediaan aset real estat menjadi aset tetap terkait penggunaan sebagai kantor pusat untuk kegiatan operasional sebesar Rp7.261.517.617 (Catatan 7).

In 2017, SGL reclassified real estate assets inventory into fixed assets related to use as head office for operational activities amounted to Rp7,261,517,617 (Note 7).

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10) dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment property (Note 10) are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)			Cost of Revenue (Note 30)
Beban Tidak Langsung	29,253,810,566	29,017,187,462	Indirect Expenses
Beban Langsung	--	7,083,569,374	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	20,290,131,499	13,045,707,007	General and Administrative Expenses (Note 31)
Beban Penjualan (Catatan 31)	3,995,262,645	3,945,132,068	Selling Expenses (Note 31)
Total	53,539,204,710	53,091,595,911	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Harga Jual	1,591,327,508	6,137,114,954	Selling Price
Nilai Tercatat	767,849,790	1,499,398,322	Carrying Value
Keuntungan	823,477,718	4,637,716,632	Gain

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar masing-masing Rp580.387.304.020 dan Rp468.316.727.500.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp580,387,304,020 and Rp468,316,727,500, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UPC yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14 dan 21).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

12. Goodwill

12. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	(632,442,388)	16,232,687,929
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	(632,442,388)	20,760,273,617

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the impairment test which have been done, the management believe that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2017 and 2016.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2017					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	80,120,143,832	17,217,119,792	--	8,021,357,747	105,358,621,371	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	12,728,792,015	296,971,062	--	469,302,038	13,495,065,115	Intellectual Property Rights
Sub Total	92,848,935,847	17,514,090,854	--	8,490,659,785	118,853,686,486	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	54,687,500	31,250,000	--	--	85,937,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	656,250,000	375,000,000	--	--	1,031,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	710,937,500	406,250,000	--	--	1,117,187,500	Sub Total
Nilai Tercatat	92,137,998,347				117,736,498,986	Carrying Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2016					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	83,992,615,307	--	--	(3,872,471,475)	80,120,143,832	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	12,983,103,888	--	--	(254,311,873)	12,728,792,015	Intellectual Property Rights
Sub Total	96,975,719,195	--	--	(4,126,783,348)	92,848,935,847	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	23,437,500	31,250,000	--	--	54,687,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	281,250,000	375,000,000	--	--	656,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	304,687,500	406,250,000	--	--	710,937,500	Sub Total
Nilai Tercatat	96,671,031,695				92,137,998,347	Carrying Value

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD500,001).

Pada tahun 2015, II, membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II, purchased trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API, membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

Pada tahun 2015, API, membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli merk dagang Sealant dari OCI Holdings Berhad dengan harga Rp7.240.806.913 (MYR2,390,000).

In 2017, II purchased trademarks Sealant from OCI Holdings Berhad amounting to Rp7,240,806,913 (MYR2,390,000).

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli merk dagang dari Alsynite NZ Limited dengan harga Rp9.976.312.879 (NZD1,000,000).

In 2017, II purchased a trademarks from Alsynite NZ Limited amounting to Rp9,976,312,879 (NZD1,000,000).

Masa manfaat merk dagang milik II, entitas anak dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

Beban amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada beban usaha (beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar Rp406.250.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Amortization expense of intangible assets are charged to operating expenses (general and administrative expenses) amounted to Rp406,250,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016.

14. Utang Bank

14. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	98,930,661,851	123,351,204,091
PT Bank Central Asia Tbk	51,210,857,823	9,830,195,306
	<u>150,141,519,674</u>	<u>133,181,399,397</u>
USD		
HSBC Bank Vietnam Ltd	8,080,329,257	7,215,657,062
Total	<u><u>158,221,848,931</u></u>	<u><u>140,397,056,459</u></u>

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160960/U/160810 tanggal 27 September 2016, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160229/U/160212 tanggal perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp140.000.000.000, dengan jangka waktu 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, dengan jangka waktu 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk maksimum 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp98.930.661.851 dan Rp123.351.204.091. Tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,92% dan 10% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai tanggal 31 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/160960/U/160810 dated September 27, 2016, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/160229/U/160212 dated February 26, 2016. Based on this amendment, the Company obtained corporate facilities from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, with the period 90 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, with the period 90 days; and
3. Bank Guarantee Facility with a maximum amount of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collateral:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);
2. Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp140,000,000,000; and
3. Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 5 and 7).

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp98,930,661,851 and Rp123,351,204,091, respectively, interest rate of 8.92% and 10% per annum, respectively. This loan has been extended several times, most recently until the date of August 31, 2017. Unti the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp606.377.357.157 dan Rp543.042.280.234.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp606,377,357,157 and Rp543,042,280,234, respectively.

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari HSBC Indonesia untuk:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the HSBC Indonesia to:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI must provide advance notice to the bank to declare or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Company.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas yang diberikan oleh HSBC Indonesia.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC Indonesia.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 126 tanggal 10 November 2017, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 November 2018
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,5% p.a (suku bunga mengambang)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement No. 126 dated November 10, 2017, UPC obtained renewal of credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following details:

1. *Overdraft Facility*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : November 12, 2018
Objective : Working Capital
Interest : 9.5% p.a (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

2. *Time Loan Revolving*

Plafon : Rp10.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 November 2018
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,5% p.a (suku bunga
mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp313.237.434.821 dan Rp231.117.689.271.

Saldo kredit rekening koran masing-masing sebesar Rp16.880.166.414 dan Rp9.830.195.306 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar masing-masing Rp10.000.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. *Time Loan Revolving*

Plafond : Rp10,000,000,000
Due on : November 12, 2018
Objective : Working Capital
Interest : 9.5% p.a (floating rate)

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7); and
- Trade receivables amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).
- 1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line (Note 11).

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from other banks/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp313,237,434,821 and Rp231,117,689,271, respectively.

The balance of overdraft facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp16,880,166,414 and Rp9,830,195,306, respectively.

The balance of time loan revolving facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 10,000,000,000 and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, KD memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Lokal
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 1 tahun
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,5% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi 0,25% p.a
2. *Time Loan Revolving*
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 1 tahun
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,5% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi 0,25% p.a

Saldo kredit lokal sebesar Rp17,430,691,409 pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar Rp6.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- 1 (satu) unit tanah bangunan ruko di Komplek Altira Business Blok G No.9, Jakarta Utara (SHGB No 5089/ Sunter jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 7);
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Komplek Altira Business Blok G No.10, Jakarta Utara (SHGB No 5089/ Sunter jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 7);
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 5); dan
- Jaminan dari Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the latest agreement No. 04526/ALK-KOM/2017 dated November 14, 2017, KD obtained credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following details:

1. *Overdraft Facility*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year

Objective : Working Capital
Interest : 9.5% p.a (floating rate)

Provision 0.25% p.a
2. *Time Loan Revolving*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year

Objective : Working Capital
Interest : 9.5% p.a (floating rate)

Provision 0.25% p.a

The balance of overdraft facility as of December 31, 2017 amounted to Rp17,430,691,409.

The balance of time loan revolving as of December 31, 2017 amounted to Rp 6,900,000,000..

Loan facility collaterals are:

- 1 (one) landright building in Altira Business Complex Block G No.9, North Jakarta (SHGB No 5089 / Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa Limited Company, based in North Jakarta (Note 7);
- 1 (one) unit of house land (ruko) in Altira Business Blok G No.10 Complex, North Jakarta (SHGB No 5089 / Sunter Jaya on behalf of Limited Liability Company PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta (Note 7);
- Inventories minimum of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivables minimum of Rp10,000,000,000 (Note 5); and
- Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp40,000,000,000.

Based on the agreement, KD is bound by certain restrictions. KD must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from banks/other financial institutions other than loans to shareholders / business groups, which interest should be with the approval of BCA.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- Penarikan deviden harus dilakukan dengan pemberitahuan ke BCA.
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA.
- Setiap tambahan jaminan KD atas nama Perusahaan atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.
- Utang pemegang saham kepada Perusahaan yang sebelumnya digunakan untuk melunasi Utang KD di Bank Mandiri dan saat ini digunakan untuk modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp33.153.000.000. Pelunasan utang pemegang saham ini agar tercermin pada laporan keuangan KD dan Perusahaan
- Setiap tambahan jaminan KD atas nama Perusahaan atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.
- Utang pemegang saham yang saat ini ada (kecuali utang pemegang saham terkait diatas) dan yang aka nada dikemudian hari hanya dapat dilunasi apabila tidak ada tunggakan terhadap kewajiban di BCA.
- *Dividend withdrawal must be made with notice to BCA.*
- *Changes in shareholder structure that caused Haryanto Tjiptodihardjo is not be the ultimate shareholder anymore must be approved by BCA.*
- *Any additional KD guarantee on behalf of the Company for any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*
- *Shareholder's debt to the Company previously used to settle KD debts in Bank Mandiri and is currently used for working capital with a maximum value of Rp33,153,000,000. The repayment of shareholder debt is reflected in the financial statements of KD and the Company*
- *Any additional KD guarantee on behalf of the Company for any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*
- *Existing shareholder debts (except related shareholder debts above) and which will be settled in the future only if there are no arrears on BCA loan.*

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp18.018.990.178 dan nihil.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp18,018,990,178 and nil, respectively.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600,000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,00% - 8,90,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd, IV obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interest at 4.00% - 8.90,% per year. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (Note 11). Other collateral for this loan is a Corporate Guarantee of the Company amounting to USD600,000 and Engineering IV amounting to USD600,000 as of December 31, 2017 and 2016.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp8.080.329.257 dan Rp7.215.657.062.

The balance of the credit facility as of December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp8,080,329,257 and Rp7,215,657,062, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.282.059.219 dan Rp16.191.363.068.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp22,282,059,219 and Rp16,191,363,068, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37) / Related Parties (Note 37)	417,105,859	--
Pihak Ketiga		
Covestro (Hong Kong) Limited	47,338,851,091	50,321,474,566
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	14,228,871,675	13,904,026,265
PT Trikemindo Kimia	2,473,570,000	2,059,665,300
Superplast Co. Ltd	2,416,014,840	7,980,984,000
PT Sentosa Kimia	2,247,080,000	1,496,836,000
PT Lautan Luas	2,135,100,000	2,609,530,000
PT Arthawenasakti Gemilang	2,132,130,110	--
Oakmoore Pty Ltd T/A EGR Extrusion	2,061,481,414	--
PT Bintang Mitra Semesta	1,604,653,600	8,460,650,000
Intertech Agencies Limited	1,353,783,900	3,085,402,732
AKR Corporation	683,540,000	3,243,735,000
Lain-lain / Others (Di bawah/Below Rp2.000.000.000)	26,076,449,090	14,372,331,472
	104,751,525,720	107,534,635,335
Total	105,168,631,579	107,534,635,335

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	65,986,462,254	77,622,794,132
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	34,168,358,118	18,434,582,581
31 - 60 hari / <i>days</i>	4,329,803,374	8,276,204,522
61 - 90 hari / <i>days</i>	182,236,450	3,197,968,600
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	501,771,383	3,085,500
Total	105,168,631,579	107,534,635,335

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Rupiah	31,216,143,462	31,195,451,165
USD	57,814,119,227	70,459,442,059
VND	8,540,626,440	5,879,742,111
MYR	1,339,121,428	--
NZD	6,258,621,022	--
Total	105,168,631,579	107,534,635,335

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Trade Payables of the Group are carried out without collaterals.

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016
	Rp	Rp
Ego Industry Development	539,210,400	--
Zhejiang Jinhai Plastic	254,379,438	400,392,800
Fadeka Swiss SA	--	5,702,833,994
Lain-Lain / Others	1,480,660,597	4,049,139,551
Total	2,274,250,435	10,152,366,345

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Nihil dan EUR399,125 (Rp5.702.833.994)

Fadeka Swiss SA

Represents payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150. The Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Nil and EUR399,125 (Rp5,702,833,994), respectively.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A			<i>Income Tax Article 28A</i>
Tahun 2016	510,105,124	510,105,124	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	12,730,989,057	--	<i>Year 2017</i>
PPN Masukan	2,940,783,849	16,174,879,804	<i>Value Added Tax - In</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN Masukan	5,827,443,484	6,015,318,853	<i>Value Added Tax - In</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	226,250,000	497,438,040	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	8,160,450	40,762,495	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	16,616,333	--	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A			<i>Income Tax Article 28A</i>
Tahun 2016	1,987,576,604	1,988,944,604	<i>Year 2016</i>
Total	24,247,924,901	25,227,448,920	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A			<i>Estimated Tax Refund - PPh 28A</i>
Tahun 2015	--	11,169,483,927	<i>Year 2015</i>
Sub Total	--	11,169,483,927	Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A			<i>Estimated Tax Refund - PPh 28A</i>
Tahun 2015	--	263,068,099	Year 2015
Tahun 2009	--	76,402,520	Year 2009
Taksiran Tagihan Pajak - PPN			<i>Estimated Tax Refund - VAT</i>
Tahun 2015	--	2,623,154,204	Year 2015
Sub Total	--	2,962,624,823	Sub Total
Total	--	14,132,108,750	Total

Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2016, berdasarkan surat SKPLB No. 00099/406/14/504/16, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2014 sebesar Rp13.190.240.838. Selisih sebesar Rp76.975.249 dibebankan pada tahun berjalan pada laba rugi.

The Company

On April 21, 2016, through letter SKPLB No. 00099/406/14/504/16, the Company received overpayment of bills in 2014 amounted Rp13,190,240,838. The difference amounting Rp76,975,249 is charged to the current year in profit or loss.

Pada tanggal 20 April 2017, berdasarkan surat SKPLB No. 00085/406/15/054/17, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2015 sebesar Rp10.638.936.896. Selisih sebesar Rp530.547.031 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak kini (Catatan 17.d).

On April 20, 2017, by letter SKPLB No. 00085/406/15/054/17, the Company received overpayment of bills in 2015 amounted Rp10,638,936,896. The difference amounting Rp530,547,031 charged as adjustment current income tax (Note 17.d).

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.204.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Added Tax year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,204.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tahun 2017 OCI menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Penghasilan Badan Tahun 2016 No.KEP00031/SKPPKP/WPJ.22/KP.0203/2017 sebesar Rp1.368.000. Atas hal tersebut, OCI menerima telah menerima Pembayaran dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebesar Rp1.368.000.

PT OCI Material Pratama (OCI)

On year 2017, OCI received Decision Letter of the Direktur Jenderal Pajak on Return of Current Income Tax Year 2016 No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.22 /KP.0203/2017 amounted to Rp1,368,000. OCI has received the payment from the Tax service Office Pratama amounted to Rp1,368,000.

Pada tahun 2017 OCI, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 No. 00020/406/15/413/17 sebesar Rp122.631.000. Selisih sebesar Rp139.000 dibebankan sebagai beban pajak tahun berjalan pada laporan laba rugi.

On year 2017, OCI has received Tax Overpayment Assesment (SKPLB) Current Income Tax Year 2015 No. 00020/406/15/413/17 amounted to Rp122,631,000. The difference amounting Rp139,000 charged to tax expenses current year in statement of profit or loss.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Pada tahun 2017 AI, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 No. 00018/406/15/413/17 sebesar Rp135.378.993. Selisih sebesar Rp4.919.106 dibebankan sebagai beban pajak tahun berjalan pada laporan laba rugi.

AI membebankan seluruh kelebihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 ke beban operasi sebesar Rp76.402.520.

PT Alsynite Indonesia (AI)

On year 2017, AI has received Tax Overpayment Assessment (SKPLB) Current Income Tax Year 2015 No. 00018/406/15/413/17 amounted to Rp135,378,993. The difference amounting Rp4,919,106 charged to tax expenses current year in statement of profit or loss.

AI charged all tax overpayment for current income tax year 2009 to operating expenses amounted to Rp76,402,520.

c. Utang Pajak

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	363,579,654	51,948,512
Pajak Penghasilan Pasal 23	65,286,065	169,247,818
Sub Total	428,865,719	221,196,330
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	206,993,647	2,437,399,391
Pajak Penghasilan Pasal 21	899,506,367	129,677,431
Pajak Penghasilan Pasal 23	120,637,200	313,606,145
Pajak Penghasilan Pasal 25	727,838,019	164,295,733
Pajak Penghasilan Pasal 29	6,936,175,388	7,879,710,215
Pajak Pertambahan Nilai	1,250,983,746	12,756,308,396
Pajak Penjualan Barang dan Jasa- Entitas Anak Luar Negeri	2,452,249,480	--
Sub Total	12,594,383,847	23,680,997,311
Total	13,023,249,566	23,902,193,641

c. Tax Payables

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Good and Service Tax (GST)- Foreign Subsidiary
Sub Total
Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(5,719,804,250)	(26,812,910,750)
Pajak Tangguhan	3,313,019,593	5,080,683,756
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	(530,547,031)	--
Sub Total Perusahaan	(2,937,331,688)	(21,732,226,994)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(18,862,530,201)	(13,341,631,184)
Pajak Tangguhan	1,679,374,582	1,825,159,526
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(5,724,337,805)
Sub Total Entitas Anak	(17,183,155,619)	(17,240,809,463)
Total	(20,120,487,307)	(38,973,036,457)

d. Benefit (Expense) Income Tax

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment for Current Tax of Prior Period
The Company Sub Total
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment for Current Tax of Prior Period
Subsidiaries Sub Total
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2017 and 2016 is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	111,423,979,247	164,796,167,232	<i>Consolidated Profit Before Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(62,265,545,274)	(89,589,153,092)	<i>Profit of Subsidiaries Before Income Tax</i>
Eliminasi	14,358,844,248	4,198,397,638	<i>Elimination</i>
Pajak Penghasilan Final	1,355,569,373	8,934,362,348	<i>Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	64,872,847,594	88,339,774,126	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Gaji, Upah, dan Tunjangan	17,825,000	16,550,000	<i>Salary and Allowance</i>
Dividen dari Entitas Anak	(25,402,500,000)	(2,970,000,000)	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Penyusutan	493,646,345	2,524,107,138	<i>Depreciation</i>
Beban Pajak	2,337,609,172	1,417,028,171	<i>Tax Penalty</i>
Marketing dan Beban Sewa	751,868,923	1,816,357,392	<i>Marketing and Rent Expenses</i>
Lain-lain	1,871,207,965	(79,955,453)	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final			<i>Income subject to Final Tax</i>
Pendapatan Sewa	(15,039,938,000)	--	<i>Rent Revenue</i>
Penghasilan Bunga	(18,684,752,131)	(4,134,953,294)	<i>Interest Income</i>
	(53,655,032,726)	(1,410,866,046)	
Beda Waktu:			<i>Timing Difference</i>
Beban Penyusutan	3,228,634,612	5,244,392,472	<i>Depreciation Expense</i>
Manfaat Karyawan	7,077,900,034	4,607,347,000	<i>Employee Benefit</i>
Beban Piutang tak Tertagih	(181,231,863)	(181,159,245)	<i>Bad Debt Expenses</i>
Beban Tunjangan dan Bonus	4,144,207,725	3,571,497,843	<i>Allowance and Bonus Expenses</i>
Beban Komisi Penjualan	--	(96,676,842)	<i>Commission Expenses</i>
Beban Pemasaran dan Sewa	(979,982,101)	1,377,288,890	<i>Marketing and Rental Expenses</i>
Beban Bunga Obligasi	--	4,208,333,333	<i>Bonds Interest Expense</i>
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	(1,628,125,002)	1,591,711,577	<i>Impairment of Obsolete Inventories</i>
	11,661,403,405	20,322,735,028	
Penghasilan Kena Pajak	22,879,218,273	107,251,643,108	<i>Taxable Income</i>
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	5,719,804,250	26,812,910,750	<i>Current Corporate Income Tax The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries</i>
PT Unipack Plasindo	6,407,613,500	7,306,766,500	<i>PT Unipack Plasindo</i>
PT Mulford Indonesia	2,884,482,500	1,142,676,000	<i>PT Mulford Indonesia</i>
PT Alsynite Indonesia	873,070,630	963,597,453	<i>PT Alsynite Indonesia</i>
PT Kreasi Dasatama	5,513,061,757	2,857,701,220	<i>PT Kreasi Dasatama</i>
PT Alderon Pratama Indonesia	1,498,014,000	945,880,580	<i>PT Alderon Pratama Indonesia</i>
PT Sinar Grahamas Lestari	264,997,979	125,009,431	<i>PT Sinar Grahamas Lestari</i>
Alsynite One NZ Limited	1,421,289,835	--	<i>Alsynite One NZ Limited</i>
Sub Total	18,862,530,201	13,341,631,184	<i>Sub Total</i>
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	24,582,334,451	40,154,541,934	<i>Total Current Corporate Income Tax</i>
Kredit Pajak Perusahaan			<i>Tax Credit The Company</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,478,137,000	7,434,958,766	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,704,511,408	2,337,715,900	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 24	38,428,869	61,754,121	<i>Income Tax Article 24</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	9,229,716,030	17,488,587,087	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub Total	18,450,793,307	27,323,015,874	<i>Sub Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	5,940,377,506	2,476,678,713	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	1,380,721,800	3,130,252,604	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	731,242,842	362,210,305	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	2,261,965,687	1,401,473,000	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	661,807,986	78,882,951	PT Alderon Pratama Indonesia
PT OCI Material Pratama	--	1,368,000	PT OCI Material Pratama
Alsynite One NZ Limited	950,238,992	--	Alsynite One NZ Limited
Sub Total	<u>11,926,354,813</u>	<u>7,450,865,573</u>	Sub Total
Total Kredit Pajak	<u>30,377,148,120</u>	<u>34,773,881,447</u>	Total Tax Credit
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(12,730,989,057)	(510,105,124)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Mulford Indonesia	--	(1,987,576,604)	PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama	--	(1,368,000)	PT OCI Material Pratama
Total (Lebih) Bayar	<u>(12,730,989,057)</u>	<u>(2,499,049,728)</u>	Total (Overpayment)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo	467,235,994	4,830,087,787	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	1,503,760,700	--	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	141,827,788	601,387,148	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	3,251,096,070	1,456,228,220	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	836,206,014	866,997,629	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	264,997,979	125,009,431	PT Sinar Grahamas Lestari
Alsynite One NZ Limited	471,050,843	--	Alsynite One NZ Limited
Total Kurang Bayar	<u>6,936,175,388</u>	<u>7,879,710,215</u>	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	111,423,979,247	164,796,167,232	According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries before
Beban Pajak Penghasilan	(62,265,545,274)	(89,589,153,092)	Income Tax
Eliminasi	14,358,844,248	4,198,397,638	Elimination
Pajak Penghasilan Final	<u>1,355,569,373</u>	<u>8,934,362,348</u>	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	64,872,847,594	88,339,774,126	Profit Before Tax of the Company
Beban Pajak (25%)	16,218,211,899	22,084,943,506	Tax Expenses (25%)
Pengaruh Pajak atas Benda Tetap	(13,413,516,969)	(352,716,512)	Tax Effect of Permanent Differences
Penyesuaian atas Koreksi SKP	132,636,758	--	Adjustment of SKP Correction
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>2,937,331,688</u>	<u>21,732,226,994</u>	Total Tax Expenses of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2016 are in line with Annual Corporated Tax submitted to Tax Office.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2016 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,879,668,653	807,158,653	--	--	4,686,827,306	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	122,679,730	(45,307,966)	--	--	77,371,764	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,272,133,279	(407,031,251)	--	--	865,102,028	Allowance for Impairment of Inventories
Beban Tunjangan dan Bonus	892,874,461	1,036,051,931	--	--	1,928,926,392	Allowance and Bonus Expenses
Beban Komisi Penjualan	(24,169,211)	--	--	--	(24,169,211)	Commission Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	344,322,222	(244,995,525)	--	--	99,326,697	Marketing and Rental Expenses
Beban Bunga Obligasi	1,052,083,333	--	--	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	11,771,630,501	1,769,475,009	397,668,742	1,551,237,750	15,490,012,002	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	19,275,847,491	2,915,350,851	397,668,742	1,551,237,750	24,140,104,834	Sub Total The Company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	4,277,454,035	817,918,523	--	751,831,000	5,847,203,558	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	4,200,531,294	351,456,197	--	518,809,000	5,070,796,491	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6,067,426,534	(202,030,879)	--	1,036,342,750	6,901,738,405	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	369,095,582	12,123,576	--	50,193,250	431,412,408	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	34,110,243	--	--	--	34,110,243	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	195,315,804	570,852,570	--	(6,951,500)	759,216,874	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	--	150,664,068	--	--	150,664,068	Alsynite One NZ Limited
Sub Total Entitas Anak	15,143,933,492	1,700,984,055	--	2,350,224,500	19,195,142,047	Sub Total Subsidiaries
Total	34,419,780,983	4,616,334,906	397,668,742	3,901,462,250	43,335,246,881	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liability
Entitas Anak						Subsidiary
OCI International Sdn. Bhd.	--	(21,609,473)	--	--	(21,609,473)	OCI International Sdn. Bhd.

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	2,568,570,535	1,311,098,118	--	--	3,879,668,653	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	167,969,541	(45,289,811)	--	--	122,679,730	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	874,205,385	397,927,894	--	--	1,272,133,279	Allowance for Impairment of Inventories
Beban Tunjangan dan Bonus	--	892,874,461	--	--	892,874,461	Allowance and Bonus Expenses
Beban Komisi Penjualan	--	(24,169,211)	--	--	(24,169,211)	Commission Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	--	344,322,222	--	--	344,322,222	Marketing and Rental Expenses
Beban Bunga Obligasi	--	1,052,083,333	--	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	9,845,525,251	1,151,836,750	--	774,268,500	11,771,630,501	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	13,420,895,235	5,080,683,756	--	774,268,500	19,275,847,491	Sub Total The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	4,549,414,891	(510,388,606)	--	238,427,750	4,277,454,035	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	3,251,034,894	832,760,400	--	116,736,000	4,200,531,294	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,720,488,526	1,321,436,258	--	25,501,750	6,067,426,534	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	297,443,705	55,868,627	--	15,783,250	369,095,582	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	51,315,665	(27,811,672)	--	10,606,250	34,110,243	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	27,308,035	153,294,519	--	14,713,250	195,315,804	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	12,897,005,716	1,825,159,526	--	421,768,250	15,143,933,492	Sub Total Subsidiaries
Total	26,317,900,951	6,905,843,282	--	1,196,036,750	34,419,780,983	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PT Mulford Indonesia (MI), PT Kreasi Dasatama (KD) dan PT Unipack Plasindo (UPC), entitas anak, pada tahun 2016 melaksanakan pengampunan pajak ini.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. PT Mulford Indonesia (MI), PT Kreasi Dasatama (KD) dan PT Unipack Plasindo (UPC), a subsidiary, in 2016 participated in this tax amnesty.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 tanggal 13 September 2016, perincian aset MI sehubungan pengampunan pajak berupa bank sebesar Rp100.000.000.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 dated September 13, 2016, details of the MI's assets in connection of tax amnesty are banks amounting to Rp100,000,000.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 tanggal 6 Maret 2017, perincian aset KD sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp50.000.000.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 dated March 6, 2017, details of the the KD's assets in connection of tax amnesty is cash on hand amounting to Rp50,000,000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 tanggal 1 Maret 2017, perincian aset UPC sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp50.000.000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 dated March 1, 2017, details of the the UPC's assets in connection of tax amnesty is cash on hand amounting to Rp50,000,000.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Pemasaran	10,636,100,000	9,604,300,000	<i>Marketing Expense</i>
Gaji dan Bonus	7,046,462,469	6,573,474,482	<i>Salaries and Bonuses</i>
Beban Bunga	4,224,090,963	6,411,062,781	<i>Interest Expenses</i>
Konsultan dan Jasa Manajemen	1,863,195,146	877,136,314	<i>Consultant and Management Fee</i>
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1,444,889,083	1,519,219,310	<i>Electricity, Water and Telecommunications</i>
Beban Angkut	930,266,846	610,820,418	<i>Transportation Expenses</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	523,539,981	222,734,441	<i>Repair and Maintenance</i>
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	189,087,168	45,201,549	<i>Local and Export Expedition</i>
Komisi Penjualan	106,515,983	968,608,630	<i>Sales Commission</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1,794,978,337	79,593,279	<i>Others (Each below Rp100,000,000)</i>
Total	28,759,125,976	26,912,151,204	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Sewa	2,999,930,000	1,944,668,518	<i>Rental</i>
Asuransi	33,306,841	5,978,998,202	<i>Insurance</i>
Altira Office Park	--	6,773,760,000	<i>Altira Office Park</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3,330,920,904	2,291,068,277	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Total	6,364,157,745	16,988,494,997	Total

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016
	Rp	Rp
PT TIFA Finance Tbk	19,588,619,024	26,059,079,181
PT ORIX Indonesia Finance	1,374,547,197	833,193,953
PT BTMU-BRI Finance	--	83,865,279
	<u>20,963,166,221</u>	<u>26,976,138,413</u>
Dikurangi / Less:		
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / <i>Current Portion</i>	<u>(10,483,579,511)</u>	<u>(7,147,111,301)</u>
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / Finance Lease Payable Long Term Portion	<u>10,479,586,710</u>	<u>19,829,027,112</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
2017	--	10,603,529,174
2018	12,838,600,495	11,968,175,500
2019	11,202,532,997	10,809,909,000
Total Pembayaran Sewa Minimum / Total Minimum Lease Payments	24,041,133,492	33,381,613,674
Bunga Belum Jatuh Tempo / Interest Not Yet Due	(3,077,967,271)	(6,405,475,261)
Jumlah Liabilitas Sewa / Total Lease Payable	20,963,166,221	26,976,138,413
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion	(10,483,579,511)	(7,147,111,301)
Bagian Jangka Panjang / Long-term portion	<u><u>10,479,586,710</u></u>	<u><u>19,829,027,112</u></u>

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102 420/50 tanggal 13 November 2015
 Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
 Pembiayaan
 Jenis Sewa : Sale and Lease Back
 Pembiayaan
 Aset Sewa : Omipa Extrusion 2600 of Hollow Profile in PP
 Pembiayaan
 Biaya Perolehan : Rp34.000.000.000
 Perolehan Nilai : Rp28.135.000.000</p> <p>Pembiayaan : 14.5%
 Bunga
 Jangka : 48 bulan
 Waktu
 Harga Jual : Rp28.135.000.000
 Nilai Buku : Rp27.952.411.050
 Keuntungan : Rp182.588.950</p> | <p>1. Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated November 13, 2015.
 Lessor : PT TIFA Finance Tbk</p> <p>Type of Leasing : Sale and Lease Back</p> <p>Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of Hollow Profile in PP
 Cost : Rp34,000,000,000
 Financing Value : Rp28,135,000,000
 Value : 14.5%
 Interest Rate Period : 48 months</p> <p>Selling Price : Rp28,135,000,000
 Book Value : Rp27,952,411,050
 Gain : Rp182,588,950</p> |
| <p>2. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/15110 2420/50 tanggal 13 November 2015
 Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
 Pembiayaan
 Jenis Sewa : Sale and Lease Back
 Pembiayaan
 Aset Sewa : Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System KS- 1760SF
 Pembiayaan
 Biaya Perolehan : Rp2.250.000.000
 Perolehan Nilai : Rp1.855.000.000</p> | <p>2. Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated November 13, 2015.
 Lessor : PT TIFA Finance Tbk</p> <p>Type of Leasing : Sale and Lease Back</p> <p>Lease Asset : Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System KS- 1760SF
 Cost : Rp2,250,000,000
 Financing Value : Rp1,855,000,000</p> |

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Pembiayaan Bunga	: 14.5%	Value Interest	: 14.5%
Jangka Waktu	: 48 bulan	Rate Period	: 48 months
Harga Jual	: Rp1.865.000.000	Selling Price	: Rp1,865,000,000
Nilai Buku	: Rp2.476.717,967	Book Value	: R 2,476,717,967
Keuntungan	: Rp611.717.967	Gain	: Rp611,717,967

3. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141 tanggal 8 Juli 2014.	3. Lease Agreement No. F036141 dated July 8, 2014.
Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance	Lessor : PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan	
Jenis Sewa : <i>Finance Lease</i>	Type of Leasing : <i>Finance Lease</i>
Pembiayaan	
Aset Sewa : 1 set Branson Ultrasonic Welder 2000Xt2	Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic Welder 2000Xt2
Pembiayaan	
1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Rnd	1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Rnd
1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for <i>Production Capacity</i>	1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for <i>Production Capacity</i>
Biaya Perolehan : Rp584.430.000	Cost : Rp584,430,000
Nilai : Rp409.101.000	Financing Value : Rp409,101,000
Pembiayaan	
Pembiayaan : 19 % suku bunga tetap	Value Interest : 19% flat interest rate
Bunga	
Jangka Waktu : 36 bulan	Rate Period : 36 months

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Finance leases are secured by BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB is not yet completed, then as a temporary guarantee is the Statement of Submission of BPKB from the Dealer, until BPKB is handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

In 2016, the Company enters into lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance covering certain vehicles with lease term of 2-3 years with an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

21. Pinjaman Bank

21. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	43,258,500,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	4,000,000,000	5,500,000,000
	47,258,500,000	5,500,000,000
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan Less: Current Portion		
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	(7,209,750,000)	--
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
	(8,709,750,000)	(1,500,000,000)
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	36,048,750,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	2,500,000,000	4,000,000,000
	38,548,750,000	4,000,000,000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA. Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015, pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan dengan angsuran per bulan Rp125.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 15, 2007 UPC has obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015, this loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 11.75% per annum. The period of this loan is 60 months, with monthly installment amounted to Rp 125,000,000.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7); and*
- *Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).*
- *Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment facility.*

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp5.500.000.000

The balance of investment Credit as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4,000,000,000 and Rp5,500,000,000, respectively.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp1.500.000.000

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Banking Corporation. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan sebesar NZD6,431,000 dengan detail sebagai berikut:

HSBC Banking Corporation (HSBC)

On August 2, 2017, AO obtained loan facility from HSBC Banking Corporation. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZD6,431,000 with the following details:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD4,500,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000, bunga BLR+0,80% p.a.;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50,000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381,000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000.

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZD4,500,000, interest BKBM+2.95% p.a. and due date in 5 years;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZD750,000, interest BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZD50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount NZD381,000;*
- *Export Line Facility with a maximum amount NZD750,000.*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).*

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp43.258.500.000 (NZD4,500,000).

The balance of loan facility as of December 31, 2017 amounted to Rp 43,258,500,000 (NZD4,500,000)

22. Medium Term Notes (MTN)

22. Medium Term Notes (MTN)

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sucorinvest Manufaktur dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. MTN tersebut memiliki bunga sebesar 11% per tahun.

Based deed No. 104 dated June 27, 2016, the Company issued Medium Term Notes (MTN) Limited Investment Mutual Fund to Sucorinvest Manufaktur with nominal value amounting to Rp100,000,000,000 and will mature on June 30, 2018. MTN has an interest of 11% per year.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh utang MTN.

On October 2017, the Company already settle MTN loan.

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	400,000,000,000	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	100,000,000,000	Bonds Seri B
Diskonto yang Belum Diamortisasi	<u>(4,533,864,768)</u>	<u>(6,092,870,442)</u>	Less Issuance Cost Amortization
Total	<u>495,466,135,232</u>	<u>493,907,129,558</u>	Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On November 24, 2016, the Company obtained from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

As of December 31, 2017, the Impack Pratama Industri I bonds year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	<u>Jumlah Pokok/ Principal Amount</u> Rp	<u>Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u> %	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	10.00%	3 Tahun	Bonds Series A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	10.50%	5 Tahun	Bonds Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
1. *Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:*
 - a. *the loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or*
 - b. *loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or*
 - c. *loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or*
 - d. *loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

- e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perseroan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
- a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
- b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
- a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
- b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan; atau
- c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
- e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
2. *Exercising merger, consolidation and / or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and / or combination with other companies or parties, except:*
- a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and / or interest of bonds; and*
- b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
- a. *in order to implement or support the business activities;*
- b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge; or*
- c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and / or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

Sepanjang Perseroan tetap dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat 7.2.16 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Tanah SHGB 2704 dan tanah SHGB 2660 serta bangunan Delta Silicon II (Catatan 11),
2. Unit-unit ruangan kantor yang dibangun oleh SGL dengan nama Proyek Altira Business Park terletak di Jalan Yos Sudarso (Catatan 11), dan
3. Mesin A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line merek Cheer (Catatan 11).

4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*

5. *Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.*

6. *Offering and / or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and / or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.*

7. *Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:*

- a. *For existing loan facility when the signing of the Trustee; or*
- b. *The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;*

Throughout the Company is able to meet the financial ratio covenants as defined in Article 7 paragraph 7.2.16 of the Trustee Agreement.

The collaterals of the bonds are as follows (Note 11):

1. *Land SHGB 2704 and SHGB 2660 and building at Delta Silicon II (Note 11),*
2. *Office space units are built by SGL named Project Altira Business Park located in Jalan Yos Sudarso (Note 11), and*
3. *A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line machine brand of Cheer (Note 11).*

24. Modal Saham

24. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2017 are as follows:*

	2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	2,113,190,000	43.72	21,131,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	2,203,852,954	45.60	22,038,529,540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	81,478,000	1.69	814,780,000
	4,398,520,954	91.01	43,985,209,540
Masyarakat / <i>Public</i>	434,979,046	8.99	4,349,790,460
Total Masyarakat /<i>Public</i>	434,979,046	8.99	4,349,790,460
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2016 are as follows:*

	2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	79,702,000	1.65	797,020,000
	3,336,082,000	69.03	33,360,820,000
Masyarakat			
Diatas 5%			
- Heyokha Major	424,427,954	8.78	4,244,279,540
- Lion Trust (Singapore) Limited	485,000,000	10.03	4,850,000,000
Dibawah 5% (Lainnya)	587,990,046	12.16	5,879,900,460
Total Masyarakat /<i>Public</i>	1,497,418,000	30.97	14,974,180,000
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut: *A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and beginning of the reporting period is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	4,833,500,000	483,350,000	<i>Beginning Balance</i>
Pemecahan Nilai Saham	--	4,350,150,000	<i>Stocksplit</i>
Saldo Akhir	4,833,500,000	4,833,500,000	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 81 dari Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM tanggal 27 Mei 2016, menyetujui pemecahan nilai saham dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Based on Limited Liability of Resolution No. 81 of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM dated May 27, 2016, approved the stock split from Rp 100 per share to Rp 10 per share. This deed has obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid In Capital

	<u>2017 dan/and 2016</u> <u>Rp</u>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari / Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control: Pelepasan Investasi pada Entitas Anak / Disposal of Investments in Subsidiaries	
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)
	<u>(7,085,382,682)</u>
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	178,895,000,000
Biaya Penerbitan Saham / Share Issuance Cost	(2,890,302,182)
	<u>176,004,697,818</u>
Total	<u>168,919,315,136</u>

26. Kepentingan Non-Pengendali

26. Non Controlling Interest

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Saldo awal	246,837,703,393	214,870,839,482	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	3,520,250,366	23,152,846,882	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	10,831,524,307	8,829,017,029	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Penyesuaian	--	15,000,000	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(22,097,500,000)	(30,000,000)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	<u>239,091,978,066</u>	<u>246,837,703,393</u>	Total

27. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali

27. Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>
PT Sinar Grahamas Lestari	63,487,531,458	52,236,437,403
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664
Total	<u>64,097,283,122</u>	<u>52,846,189,067</u>

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.004.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 417.000 saham seri B yang dimilikinya menjadi 417.000 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp22.082.618.362. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2017, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp 11.251.094.055 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa changes the classification of 339 906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,004,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

On June 21, 2017, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 417,000 shares of series B held into 417,000 shares of series A with a cash deposit of Rp22,082,618,362. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2017, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,251,094,055 in the consolidated statement of changes in equity.

28. Dividen

Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.159 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp19.334.000.000 atau sebesar Rp4 per saham.

Pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.78 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp9.667.000.000 atau sebesar Rp20 per saham.

28. Dividend

In 2017, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No 159 dated June 16, 2017, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp19,334,000,000 or Rp4 per share.

In 2016, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No 78 dated May 27, 2016, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp9,667,000,000 or Rp20 per share.

29. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan Bruto		
Dalam Negeri		
<u>Manufaktur</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 37)	233,250,000	722,890,000
Pihak Ketiga		
Façade	92,018,250,802	84,242,676,267
Material	62,856,871,506	77,181,628,090
Roofing	927,962,126	158,099,156
Sub Total Manufaktur	156,036,334,434	162,305,293,513
<u>Distribusi</u>	746,851,939,099	684,571,278,471

This account consists of:

Gross Revenue
Domestic
<u>Manufacturing</u>
Related Parties (Note 37)
Third Parties
Façade
Material
Roofing
Sub Total Manufacturing
<u>Distribution</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Real Estate</u>			
Pihak Berelasi (Catatan 37)	23,256,000,000	--	
Pihak Ketiga	14,339,436,364	120,242,534,575	<u>Real estate</u>
Total Pendapatan Dalam Negeri	940,483,709,897	967,119,106,559	Total Domestic Revenue
Luar Negeri			Overseas
Penjualan Ekspor			Export sales
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Pihak Berelasi (Catatan 37)	96,072,508,564	95,502,947,403	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga			Third Parties
Roofing	138,139,509,516	63,862,792,939	Roofing
Façade	1,127,578,359	2,223,839,854	Façade
Material	15,993,616,691	10,556,596,990	Material
Sub Total Manufaktur	251,333,213,130	172,146,177,186	<u>Sub Total Manufacturing</u>
<u>Distribusi</u>	2,634,004,030	--	<u>Distribution</u>
Total Pendapatan Luar Negeri	253,967,217,160	172,146,177,186	Total Revenues Overseas
Total Pendapatan Bruto	1,194,450,927,057	1,139,265,283,745	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(476,988,020)	(2,781,134,641)	Sales Discounts
Retur Penjualan	(919,508,212)	(1,187,957,558)	Sales Returns
Total Pendapatan Bersih	1,193,054,430,825	1,135,296,191,546	Total Net Revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan Baku dan Bahan Penolong			<i>Raw and Supplementary Materials</i>
Saldo Awal Persediaan	77,075,483,149	71,406,390,458	<i>Beginning Balance Inventory</i>
Pembelian	639,291,539,387	562,499,924,783	<i>Purchase</i>
Bahan lainnya	1,872,149,591	1,407,863,544	<i>Other Materials</i>
Koreksi	(87,935,507)	(49,853,930)	<i>Correction</i>
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 7)	(81,884,883,218)	(77,075,483,149)	<i>Ending Balance Inventory (Note 7)</i>
Bahan Baku yang digunakan	636,266,353,402	558,188,841,706	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	49,504,138,969	36,944,716,812	<i>Direct Labor</i>
Beban Tidak Langsung	99,942,342,086	94,456,193,481	<i>Factory Overhead</i>
Beban Produksi	785,712,834,457	689,589,751,999	<i>Cost of Production</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Saldo Awal Tahun	491,730,743	225,548,064	<i>Year Balance Beginning</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(23,487,365)	(491,730,743)	<i>Year Balance Ending (Note 7)</i>
Beban Pokok Produksi	786,181,077,835	689,323,569,320	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal Tahun	46,365,993,843	36,009,303,121	<i>Balance Beginning</i>
Koreksi Akhir Tahun	--	(111,363,283)	<i>Correction End of Year</i>
Pembelian	41,001,341,644	7,500,000	<i>Purchase</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(82,693,611,697)	(46,365,993,843)	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur	790,854,801,625	678,863,015,315	Cost of Goods Sold - Manufacturing

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
Real Estat			Real Estate
Penjualan Real Estate			Sale of Real Estate
Office Park	11,565,431,608	10,734,253,629	Office Park
Office Tower	--	34,128,063,690	Office Tower
	<u>11,565,431,608</u>	<u>44,862,317,319</u>	
Pendapatan Sewa			Rent Revenue
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	--	7,083,569,374	Depreciation Fixed Asset (Note 11)
Karyawan	--	3,068,267,940	Employee
Perawatan dan Perbaikan	--	1,821,498,747	Maintenance and Repair
Manfaat Karyawan (Catatan 35)	--	324,260,000	Employee Benefits (Note 35)
Lain-lain	--	522,890,498	Others
	<u>--</u>	<u>12,820,486,559</u>	
Beban Pokok Pendapatan Real Estat (Catatan 7)	<u>11,565,431,608</u>	<u>57,682,803,878</u>	Cost of Real Estate Revenue (Note 7)
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	90,129,685,653	68,007,028,228	Beginning Inventory
Pembelian	19,955,940,638	14,844,789,051	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	110,085,626,291	82,851,817,279	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(103,978,633,931)	(90,129,685,653)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan - Distribusi	<u>6,106,992,360</u>	<u>(7,277,868,374)</u>	Cost of Goods Sold - Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>808,527,225,593</u>	<u>729,267,950,819</u>	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no any supplier with the purchase value that exceeds 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

The factory overhead account consists of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Air, Listrik dan Gas	29,275,585,174	26,641,955,764	Water, Electricity and Gas
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	29,253,810,566	29,017,187,462	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Gaji, Upah dan Tunjangan	10,942,809,726	16,742,901,681	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,157,712,709	9,316,760,079	Repair and Maintenance
Sewa	5,054,188,904	943,795,629	Rent
Imbalan Pascakerja (Catatan 35)	3,017,159,401	3,058,348,633	Post Employment benefits (Note 35)
Sub Kontraktor	2,841,939,673	1,959,889,182	Sub Contractor
Premi Asuransi	1,711,743,132	1,276,831,896	Insurance Premium
Peralatan Kantor	1,683,979,045	1,627,389,199	Office Equipment
Bahan Pelengkap	813,566,195	659,420,733	Supplementary Material
Premi Asuransi - Karyawan	647,207,583	1,155,968,030	Insurance Premiums - Employees
Bahan Bakar	451,446,623	479,100,075	Fuel
Lain-lain	4,091,193,355	1,576,645,118	Others
Jumlah	<u>99,942,342,086</u>	<u>94,456,193,481</u>	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	35,562,642,391	30,692,513,903	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran	21,617,622,266	25,911,035,383	Marketing Expenses
Beban Angkut	10,890,990,882	9,793,117,052	Freight Expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3,995,262,645	3,945,132,068	Depreciation (Note 11)
Sewa	3,063,854,938	3,232,565,309	Rent
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,089,595,052	2,432,266,079	Repair and Maintenance
Premi Asuransi - Karyawan	2,089,113,145	1,863,222,101	Insurance Premiums - Employees
Kendaraan	1,791,512,828	1,696,147,295	Vehicle
Komisi	1,775,024,748	2,071,811,386	Commission
Peralatan Kantor	1,280,763,703	1,209,117,632	Office Equipment
Transportasi dan Perjalanan	1,179,797,694	963,747,117	Transportation and Travel
Imbalan Pascakerja (Catatan 35)	1,059,796,236	3,120,814,000	Post-Employment Benefits (Note 35)
Telekomunikasi	960,028,558	1,103,767,965	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3,394,785,836	4,462,520,513	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Penjualan	90,750,790,922	92,497,777,803	Total Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	60,656,170,153	46,924,055,807	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	20,290,131,499	13,045,707,007	Depreciation (Note 11)
Imbalan Pascakerja (Catatan 35)	9,704,807,364	6,048,521,280	Post Employment Benefits (Note 35)
Profesional Fee	9,153,883,500	5,005,596,193	Professionals Fee
Pajak dan Lisensi	5,614,746,760	5,546,557,324	Tax and Licenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,414,589,313	4,917,021,769	Repair and Maintenance
Kendaraan	3,518,612,760	1,993,543,994	Vehicle
Perjalanan	2,506,704,741	2,312,230,305	Travel
Premi Asuransi - Karyawan	2,203,998,055	1,984,815,150	Insurance Premiums - Employees
Sewa	1,669,998,860	2,248,749,605	Rent
Peralatan Kantor	1,644,637,012	1,677,428,758	Office Equipment
Telekomunikasi	1,195,781,791	669,868,258	Telecommunication
Premi Asuransi	1,114,965,433	489,552,151	Insurance Premium
Administrasi Bank	996,289,719	1,205,764,584	Bank Administration
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9,086,596,487	6,049,684,913	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	134,771,913,447	100,119,097,098	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	225,522,704,369	192,616,874,901	Total Operating Expenses

32. Biaya Keuangan

32. Financial Expenses

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp76.450.811.216 dan Rp45.072.396.716 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents interest expenses on bank loan and finance lease payable amounting to Rp76,450,811,216 and Rp45,072,396,716 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

33. Pajak Penghasilan Final

33. Final Income Taxes

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>		
	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan yang Merupakan Objek Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)			Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)
Penjualan Real Estate	36,320,436,364	120,648,996,932	Real Estate Sales
Penjualan Aset Pengendalian Bersama	--	93,892,500,000	Sales of Joint Venture Assets
Pendapatan Sewa	1,275,000,000	20,317,600,000	Rental Revenue
Penjualan Investasi dalam Surat Berharga	2,400,000,200	--	Sales of Marketable Securities
Penjualan Polimer (Peredaran Bruto Dibawah Rp4.800.000.000)	14,831,446,328	--	Sales of Polymer (Omset Below Rp4,800,000,000)
Total Penghasilan	54,826,882,892	234,859,096,932	Total Revenue
Rincian Beban Pajak Kini Final untuk Setiap Penghasilan Disebut Diatas			The Detail of Final Current Tax of Each Income as Mentioned Above:
5% dari Penjualan Real Estate	338,688,000	3,078,129,848	5% of Real Estate Sales
2,5% dari Penjualan Real Estat	738,666,910	1,477,160,000	2.5% from Sales of Real Estate
2,5% dari Penjualan Aset Pengendalian Bersama	--	2,347,312,500	2.5% from Sales of Joint Venture Assets
10% dari Pendapatan Sewa	127,500,000	2,031,760,000	10% of Rental Revenue
0,1% dari Penjualan Investasi dalam Surat Berharga	2,400,000	--	0.1% of Sales from Marketable Securities
1% dari Penjualan Polimer (Peredaran Bruto Dibawah Rp4.800.000.000)	148,314,463	--	1% from Sales of Polymer (Gross Income Below Rp4,800,000,000)
Total	1,355,569,373	8,934,362,348	Total

34. Penghasilan (beban) Lainnya

34. Other Income (Expenses)

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Bunga Deposito	18,708,848,052	3,618,955,996	Interest on Deposit
Laba Selisih Kurs	5,260,705,662	--	Forex Gain
Bunga Bank	2,731,407,237	1,922,249,796	Bank Interest
Laba Penjualan Aset Tetap	823,477,718	4,637,716,632	Gain on Sales of Fixed Assets
Pemulihan Cadangan Penurunan Persediaan	444,348,107	--	Recovery of Impairment on Inventories
Penjualan Sampah	331,587,002	395,888,034	Sale of Waste
Pemulihan Cadangan Kerugian Piutang	226,943,174	1,377,608,971	Recovery of Impairment on Receivable
Bunga Lainnya	162,591,399	248,382,451	Others Interest
Lainnya	4,170,713,482	3,321,487,975	Others
Total Penghasilan Lainnya	32,860,621,833	15,522,289,855	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Pajak	2,255,308,214	3,968,867,175	Tax Expenses
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	1,042,638,149	Impairment of Receivable
Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	2,638,685,180	Impairment of Inventories
Rugi Selisih Kurs	--	2,437,751,003	Loss of Exchange Rate
Lainnya	379,454,646	42,787,878	Others
Total Beban Lainnya	2,634,762,860	10,130,729,385	Total Other Expenses

35. Liabilitas Imbalan Pascakerja

35. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 16 Maret 2018 dan 20 Februari 2017.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 16, 2018 and February 20, 2017.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Diskonto	6.75%	8.25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	128,135,848,662	98,116,573,059	Benefit Obligations
Liabilitas Pada Akhir Tahun	128,135,848,662	98,116,573,059	Liabilities At the End of the Year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	98,116,573,059	81,631,733,426	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	16,845,761,003	14,809,292,913	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(3,529,025,400)	(3,363,621,280)	Benefit Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	16,702,540,000	5,039,168,000	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	128,135,848,662	98,116,573,059	Liabilities At the End of the Year

c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	98,116,573,059	81,631,733,426	Defined Benefit Obligation of Prior Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	9,214,823,003	7,976,117,913	Service Cost Recognised In Income Statement
Beban Bunga Bersih pada Liabilitas Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,630,938,000	6,833,175,000	Net Interest on Net Liabilities Recognised in Income Statement
Pengukuran Kembali Keuntungan Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	16,702,540,000	5,039,168,000	Remeasurement Gain Recognised in Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(3,529,025,400)	(3,363,621,280)	Benefit Paid
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	128,135,848,662	98,116,573,059	Defined Benefit Obligation of Year End

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat dilaba rugi adalah sebagai berikut:

d. *Employee Benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	9,214,823,003	7,976,117,913	Current Service Cost
Beban Bunga	7,630,938,000	6,833,175,000	Interest Expense
Total	16,845,761,003	14,809,292,913	Total

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. *The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	708,613,000	(933,283,000)	Actuarial Loss Due to Experience on Defined Benefit Obligation
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan	15,993,927,000	5,972,451,000	Actuarial Loss Due to Financial Assumption Change
Total Penghasilan Komprehensif Lain	16,702,540,000	5,039,168,000	Total Other Comprehensive Income

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 30)	3,017,159,401	3,058,348,633	Indirect Expenses (Note 30)
Beban Tenaga Kerja Langsung	3,063,998,002	2,257,349,000	Direct Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	9,704,807,364	6,048,521,280	General and Administrative Expenses (Note 31)
Beban Penjualan (Catatan 31)	1,059,796,236	3,120,814,000	Selling Expenses (Note 31)
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 30)	--	324,260,000	Cost of Goods Sold Real Estate (Note 30)
Total	16,845,761,003	14,809,292,913	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation</u>	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(11,065,802,000) 12,965,305,000	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	12,430,849,000 (10,855,543,000)	Salary Increase Rate

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp</u>	<u>10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp</u>	<u>20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp</u>	<u>30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp</u>	
Manfaat Pasti	116,723,518,000	291,145,043,000	377,465,392,000	134,720,718,000	Defined Benefit

36. Laba per Saham

36. Earnings per Share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period:

Labanya per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	<u>2017 Rp</u>	<u>2016 Rp</u>	
Labanya per Saham dari Labanya Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	87,262,052,614	102,543,504,632	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	4,833,500,000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	18.05	21.22	Basic Earnings per Share

37. Transaksi dengan Pihak Berelasi

37. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Tranksaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>
Mulford Singapore	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan/Sales
Mulford Holding Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp18.915.081.252 dan Rp15.682.061.973.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp18,915,081,252 and Rp15,682,061,973, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
			2017 %	2016 %
Mulford Plastic Australia	37,837,733,259	22,401,232,268	1.65	0.98
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3,315,868,028	3,467,778,760	0.14	0.15
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	2,442,864,864	224,031,864	0.11	0.01
PT Indah Cup Sukses Makmur	--	4,896,000	0.00	0.00
Total	43,596,466,151	26,097,938,892	1.90	1.15

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
			2017 %	2016 %
PT Indah Cup Sukses Makmur	836,741	1,868,060	0.00	0.00
Total	836,741	1,868,060	0.00	0.00

c. Utang Usaha

c. Trade Payable

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Mulford Plastics (NZD) Limited	343,267,445	--	0.03	--
Mulford Holding Limited	73,838,414	--	0.01	--
Total	417,105,859	--	0.04	--

d. Penjualan

d. Revenue

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
			2017 %	2016 %
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	68,656,133,430	73,636,812,275	5.75	6.49
PT Harimas Tunggal Perkasa	23,256,000,000	--	1.95	--
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	19,402,662,692	15,239,789,393	1.63	1.34
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	7,454,030,457	5,850,372,233	0.62	0.52
Mulford Singapore	559,681,985	775,973,502	0.05	0.07
PT Indah Cup Sukses Makmur	233,250,000	168,400,000	0.02	0.01
PT Abadi Adimulia	--	554,490,000	0.00	0.05
Total	119,561,758,564	96,225,837,403	10.02	8.48

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat	Pengembang properti/ <i>Property Developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	<i>Distribution</i>
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang pembangunan, pelaksanaan pekerjaan EPC, perencanaan pelaksanaan dan pemborongan/ <i>Running a business in the field of development, implementation of EPC, planning implementation and chartering</i>	<i>Others</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2017		2016		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1,804,166,263,467	61.62	1,826,670,879,769	64.24	Domestic
Luar Negeri	119,433,869,899	4.08	45,141,176,635	1.59	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	358,610,865,285	12.25	340,173,198,439	11.96	Domestic
Luar Negeri	138,317,798,794	4.72	84,989,949,785	2.99	Overseas
Real Estate	497,320,556,364	16.99	536,468,946,906	18.87	Real estate
Lain-Lain	9,533,532,189	0.33	10,000,000,000	0.35	Others
	2,927,382,885,998	99.99	2,843,444,151,534	100.00	
Eliminasi	(632,705,392,515)		(567,412,229,452)		Elimination
Jumlah	2,294,677,493,483		2,276,031,922,082		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	868,888,133,607	63.52	950,841,603,685	70.87	Domestic
Luar Negeri	136,673,872,696	9.99	65,329,357,887	4.87	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	271,388,694,367	19.84	260,818,205,750	19.44	Domestic
Luar Negeri	80,053,967,811	5.85	30,761,789,798	2.29	Overseas
Real Estate	10,608,133,086	0.78	33,897,434,309	2.53	Real estate
Lain-Lain	141,978,809	0.02	--	--	Others
	1,367,754,780,376	100.00	1,341,648,391,429	100.00	
Eliminasi	(362,098,256,556)		(291,261,652,418)		Elimination
Jumlah	1,005,656,523,820		1,050,386,739,011		Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2017						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1,060,196,191,023	757,309,009,933	37,595,436,364	--	(662,046,206,495)	1,193,054,430,825	Sales
Beban Pokok Penjualan	(812,163,566,024)	(661,629,352,306)	(11,565,431,608)	--	676,831,124,345	(808,527,225,593)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	248,032,624,999	95,679,657,627	26,030,004,756	--	14,784,917,850	384,527,205,232	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(143,831,114,664)	(81,858,512,955)	(17,661,390,458)	(608,446,620)	(29,143,761,288)	(273,103,225,985)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	104,201,510,335	13,821,144,672	8,368,614,298	(608,446,620)	(14,358,843,438)	111,423,979,247	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,820,205,046)	(4,035,284,282)	(264,997,979)	--	--	(20,120,487,307)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	88,381,305,289	9,785,860,390	8,103,616,319	(608,446,620)	(14,358,843,438)	91,303,491,940	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(8,938,618,058)	1,786,177,938	(1,045,324,000)	--	(381,059,590)	(8,578,823,710)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	79,442,687,231	11,572,038,328	7,058,292,319	(608,446,620)	(14,739,903,028)	82,724,668,230	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(50,818,338)	(7,867,717)	(3,462,172,758)	608,447	--	(3,520,250,366)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	79,391,868,893	11,564,170,611	3,596,119,561	(607,838,173)	(14,739,903,028)	79,204,417,864	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity
	2016						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	951,409,333,202	698,084,310,870	140,966,596,932	--	(655,164,049,458)	1,135,296,191,546	Sales
Beban Pokok Penjualan	(702,768,633,100)	(615,028,054,011)	(58,077,789,196)	--	646,606,525,488	(729,267,950,819)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	248,640,700,102	83,056,256,859	82,888,807,736	--	(8,557,523,970)	406,028,240,727	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(129,437,759,067)	(80,744,886,097)	(35,408,554,663)	--	4,359,126,332	(241,232,073,495)	Other Profit

	2016						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laba Sebelum Pajak	119,202,941,035	2,311,370,762	47,480,253,073	--	(4,198,397,638)	164,796,167,232	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(34,488,976,081)	(4,359,050,945)	(125,009,431)	--	--	(38,973,036,457)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	84,713,964,954	(2,047,680,183)	47,355,243,642	--	(4,198,397,638)	125,823,130,775	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,355,171,519)	(2,765,744,853)	(255,021,000)	--	--	(5,375,937,372)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif							Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	82,358,793,435	(4,813,425,036)	47,100,222,642	--	(4,198,397,638)	120,447,193,403	for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(51,172,339)	1,454,355	(23,103,128,898)	--	--	(23,152,846,882)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	82,307,621,096	(4,811,970,681)	23,997,093,744	--	(4,198,397,638)	97,294,346,521	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

39. Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

39. Financial Risk Management

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Group does not invest in financial instruments in business development.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimizes interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximizes the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of December 31, 2017 and 2016:

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	355,043,158,662	521,518,174,896	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	43,596,466,151	26,097,938,892	Related Parties
Pihak Ketiga	198,611,184,254	160,432,854,658	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,600,497,671	2,442,893,289	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,682,621,341	5,469,221,538	Other Non-current financial assets
Total	632,533,928,079	715,961,083,273	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	158,221,848,931	140,397,056,459	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	417,105,859	--	Related Parties
Pihak Ketiga	104,751,525,720	107,534,635,335	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,274,250,435	10,152,366,345	Other Financial Liabilities
Beban Akrua	28,759,125,976	26,912,151,204	Accrued Expense
Pinjaman Bank	47,258,500,000	5,500,000,000	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	20,963,166,221	26,976,138,413	Finance Lease Payable
Medium Term Notes	--	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	495,466,135,232	493,907,129,558	Bonds Payable
Total	858,111,658,374	911,379,477,314	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

	2017		2016				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Aset					Asset		
Kas dan Setara Kas	USD	1,734,357	23,497,063,917	1,503,743	20,204,294,308	USD	Cash and Cash Equivalent
	EUR	77,669	1,256,195,685	58,540	829,013,455	EUR	
	AUD	364	3,846,337	471	4,581,025	AUD	
	VND	6,127,005,508	3,614,933,250	1,497,447,818	902,316,200	VND	
	MYR	403,314	1,345,177,217	--	--	MYR	
	SGD	208,723	2,115,101,188	13,893	129,185,712	SGD	
	NZD	784,277	7,539,256,146	--	--	NZD	
Piutang Usaha	USD	3,669,840	49,718,989,150	2,209,110	29,681,601,771	USD	Trade Receivables
	VND	416,223,963	245,572,138	763,690,295	460,176,386	VND	
	MYR	243,832	813,254,774	--	--	MYR	
	NZD	1,773,296	17,046,695,313	--	--	NZD	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	VND	142,743,922	84,218,914	--	--	VND	Other Non Current Financial Assets
	MYR	22,656	75,564,783	--	--	MYR	
Biaya Dibayar Dimuka	SGD	1,332	13,497,862	--	--	SGD	
	VND	229,023,151	135,123,659	73,563,861	44,327,330	VND	
	NZD	103,156	991,637,283	--	--	NZD	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,357,577,890	800,970,955	1,432,786,693	863,353,386	VND	
Total Aset		109,297,098,571	53,118,849,573				Total Asset

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD 4,267,355	57,814,119,227	5,244,079	70,459,442,059	Trade Payables
	VND 14,475,638,034	8,540,626,440	9,757,784,461	5,879,742,111	VND
	RM 401,498	1,339,121,428	--	--	RM
	NZD 651,058	6,258,621,022	--	--	NZD
Beban Akrua	SGD 7,103	71,983,530	--	--	SGD
	VND 429,262,783	253,265,042	--	--	VND
	MYR 23,990	80,014,087	--	--	MYR
	NZD 130,078	1,250,440,872	--	--	NZD
Utang Bank	USD 596,422	8,080,329,257	537,039	7,215,657,062	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR --	--	402,698	5,702,833,994	Other Financial Liabilities
	VND 106,653,678	62,925,670	--	--	VND
	USD 17,986	243,676,518	65,577	881,098,476	USD
	MYR 27,319	91,117,334	--	--	MYR
Total Liabilitas		84,086,240,427		90,138,773,702	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih		25,210,858,144		(37,019,924,129)	Net Liabilities

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah Menguat 5%	(1,260,542,907)	1,850,996,206	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	1,260,542,907	(1,850,996,206)	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup.

b. Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2017 and 2016:

	2017					Jumlah/ Total Rp
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp		
Aset Keuangan						
Pinjaman dan Piutang:						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	120,645,429,827	--	233,616,858,701	--	780,870,134	Loans and receivables:
Piutang Dagang	--	--	--	--	43,596,466,151	Cash and cash equivalents
Pihak Berelasi	--	--	--	--	198,611,184,254	Trade Receivables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	29,600,497,671	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	4,120,000,000	--	1,562,621,341	Third Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	274,151,639,551	Other Current Financial Assets
Total	120,645,429,827	--	237,736,858,701	--	632,533,928,079	Other Non-current financial assets
						Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	--	158,221,848,931	--	--	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	104,751,525,720	Trades Payables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	2,274,250,435	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	28,759,125,976	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	47,258,500,000	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	8,709,750,000	38,548,750,000	--	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,483,579,511	10,479,586,710	--	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	495,466,135,232	--	Bonds Payable
Total	--	--	177,415,178,442	544,494,471,942	135,784,902,131	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2016					Jumlah/ Total Rp	
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing Rp		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			
Aset Keuangan							
Pinjaman dan Piutang:							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	145,722,775,969	--	375,000,000,000	--	795,398,927	521,518,174,896	Loans and receivables:
Piutang Dagang	--	--	--	--	26,097,938,892	26,097,938,892	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	160,432,854,658	160,432,854,658	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	2,442,893,289	2,442,893,289	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	3,970,000,000	--	1,499,221,538	5,469,221,538	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	145,722,775,969	--	378,970,000,000	--	191,268,307,304	715,961,083,273	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	107,534,635,335	107,534,635,335	Trades Payables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	10,152,366,345	10,152,366,345	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	26,912,151,204	26,912,151,204	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	--	5,500,000,000	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	1,500,000,000	4,000,000,000	--	5,500,000,000	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,147,111,301	19,829,027,112	--	26,976,138,413	Finance Lease Payable
Medium Term Notes	--	--	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	--	--	--	493,907,129,558	--	493,907,129,558	Bonds Payable
Total	--	--	149,044,167,760	617,736,156,670	144,599,152,884	911,379,477,314	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year Rp	
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed Rate and Floating Rate	2017	50	5,028,282,619
	2016	50	5,251,933,695

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	233,582,501,621	184,216,650,481	Group 1
Grup 2	13,192,155,580	7,100,287,399	Group 2
Total	246,774,657,201	191,316,937,880	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2017				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:						Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	121,426,299,961	233,616,858,701	--	--	355,043,158,662	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	213,260,625,340	15,754,869,485	9,212,867,544	3,979,288,036	242,207,650,405	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,600,497,671	--	--	--	29,600,497,671	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,682,621,341	5,682,621,341	Other Non-current financial assets
Total	364,287,422,972	249,371,728,186	9,212,867,544	9,661,909,377	632,533,928,079	Total
	2016					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:						Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	146,518,174,896	375,000,000,000	--	--	521,518,174,896	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	167,272,160,544	12,158,345,607	2,775,422,605	4,324,864,794	186,530,793,550	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,442,893,289	--	--	--	2,442,893,289	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,469,221,538	5,469,221,538	Other Non-current financial assets
Total	316,233,228,729	387,158,345,607	2,775,422,605	9,794,086,332	715,961,083,273	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

	2017				Total/ Total Rp	
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	158,221,848,931	--	--	158,221,848,931	Bank loans
Utang Usaha	--	65,986,462,254	38,680,397,942	501,771,383	105,168,631,579	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	2,274,250,435	--	2,274,250,435	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	28,759,125,976	--	28,759,125,976	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	8,709,750,000	38,548,750,000	47,258,500,000	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,483,579,511	10,479,586,710	20,963,166,221	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	495,466,135,232	495,466,135,232	Bonds Payable
Total	--	224,208,311,185	88,907,103,864	544,996,243,325	858,111,658,374	Total

	2016				Total/ Total	
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp		
Liabilitas Keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Financial Liabilities Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459	Bank loans
Utang Usaha	--	77,622,794,132	29,908,755,703	3,085,500	107,534,635,335	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	10,152,366,345	--	10,152,366,345	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	26,912,151,204	--	26,912,151,204	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	1,500,000,000	4,000,000,000	5,500,000,000	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,147,111,301	19,829,027,112	26,976,138,413	Finance Lease Payable
Medium Term Notes	--	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	--	--	--	493,907,129,558	493,907,129,558	Bonds Payable
Total	--	218,019,850,591	75,620,384,553	617,739,242,170	911,379,477,314	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Quotation price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quotation prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:					Financial Assets Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	355,043,158,662	355,043,158,662	521,518,174,896	521,518,174,896	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	43,596,466,151	43,596,466,151	26,097,938,892	26,097,938,892	Related Parties
Pihak Ketiga	198,611,184,254	198,611,184,254	160,432,854,658	160,432,854,658	Third Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,600,497,671	29,600,497,671	2,442,893,289	2,442,893,289	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,682,621,341	5,682,621,341	5,469,221,538	5,469,221,538	Other Non-current financial assets
Total	632,533,928,079	632,533,928,079	715,961,083,273	715,961,083,273	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities Measured at amortized cost:
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Bank loans
Utang Bank	158,221,848,931	158,221,848,931	140,397,056,459	140,397,056,459	Trade Payables
Utang Usaha	105,168,631,579	105,168,631,579	107,534,635,335	107,534,635,335	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2,274,250,435	2,274,250,435	10,152,366,345	10,152,366,345	Accrued Expense
Beban Akrua	28,759,125,976	28,759,125,976	26,912,151,204	26,912,151,204	Bank Borrowing
Pinjaman Bank	47,258,500,000	47,258,500,000	5,500,000,000	5,500,000,000	Finance Lease Payable
Utang Sewa Pembiayaan	20,963,166,221	20,963,166,221	26,976,138,413	26,976,138,413	Medium Term Notes
Medium Term Notes	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	Bonds Payable
Utang Obligasi	495,466,135,232	495,466,135,232	493,907,129,558	493,907,129,558	
Total	858,111,658,374	858,111,658,374	911,379,477,314	911,379,477,314	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

40. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

40. Capital Management

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	2017		2016		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	333,004,593,743	15	334,534,009,282	15	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	672,651,930,077	29	715,852,729,729	31	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	1,005,656,523,820	44	1,050,386,739,011	46	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,289,020,969,663	56	1,225,645,183,071	54	Total Equity
Total	2,294,677,493,483	100	2,276,031,922,082	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.78		0.86		Debt to Equity Ratio

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Additional Information on Cash Flows

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,844,345,454	1,024,500,044	Additional in Fixed Assets Under Finance Leases
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	18,974,602,065	97,256,062,790	Additional in Fixed Assets from Advance

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

42. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

43. Standar Akuntansi Baru

43. New Accounting Standards

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

The following is new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**44. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**44. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 22 Maret 2018.

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 22, 2018.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggl 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	288,051,789,192	405,485,325,695	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	122,190,348,466	86,818,407,829	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto	980,730,236	4,664,343,368	<i>Third Parties - Net</i>
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Lancar Lainnya			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	208,441,481,642	167,632,459,012	<i>Third Parties - Net</i>
Pihak Ketiga	263,893,046	302,430,991	
Persediaan - Neto	71,749,826,314	67,903,330,705	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	10,857,284,769	19,527,294,303	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar di Muka	16,181,878,030	16,684,984,928	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	3,150,448,118	4,179,393,757	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar	721,867,679,813	773,197,970,588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	24,140,104,834	19,275,847,491	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	156,761,769,200	156,761,750,200	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	742,032,436	686,647,167	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	--	11,169,483,927	<i>Tax Refund</i>
Aset Tetap - Neto	564,008,276,976	567,837,359,585	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Aset Tidak Lancar	745,652,183,446	755,731,088,370	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,467,519,863,259	1,528,929,058,958	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1
(Continued)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	432,034,349	373,395,000	Related Parties
Pihak Ketiga	45,720,790,175	52,554,805,145	Third Parties
Utang Pihak Berelasi			Non Trade Payable
Non Usaha	3,372,175,718	11,946,045,934	Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	815,129,164	832,276,735	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	428,865,719	221,196,330	Tax Payables
Beban Akrual	21,420,462,110	22,085,051,763	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	33,783,643	--	Advances from Customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	72,223,240,878	88,012,770,907	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Medium Term Notes	--	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	495,466,135,232	493,907,129,558	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	61,960,048,059	47,086,522,059	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	557,426,183,291	640,993,651,617	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	629,649,424,169	729,006,422,524	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Equity Attributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar -			Authorized Shares -
17.000.000.000 Saham			17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -	48,335,000,000	48,335,000,000	Paid-Up Capital -
4.833.500.000 Saham			4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	602,543,796,799	564,595,994,143	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	837,870,439,090	799,922,636,434	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,467,519,863,259	1,528,929,058,958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN NETO	535,350,928,705	560,061,261,574	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(386,433,738,631)	(388,832,740,395)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	148,917,190,074	171,228,521,179	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	55,391,064,882	26,572,316,971	Other Income
Beban Usaha	(102,502,552,048)	(84,651,410,332)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(2,668,688,647)	(4,928,012,505)	Other Expenses
	(49,780,175,813)	(63,007,105,866)	
LABA USAHA	99,137,014,261	108,221,415,313	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(59,666,666,667)	(22,851,641,187)	Financial Charges
Penghasilan Dividen	25,402,500,000	2,970,000,000	Dividend Income
LABA SEBELUM PAJAK	64,872,847,594	88,339,774,126	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2,937,331,688)	(21,732,226,994)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	61,935,515,906	66,607,547,132	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(6,204,951,000)	(3,097,074,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,551,237,750	774,268,500	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(4,653,713,250)	(2,322,805,500)	Other Comprehensive Income Current of the Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57,281,802,656	64,284,741,632	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i> Rp	Tambahannya <i>Modal Disetor/ Additional Paid In Capital</i> Rp	Laba Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Shareholder Equity</i> Rp	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 31 Desember 2015	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	509,978,252,511	745,304,894,802	Balance of December 31, 2015
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	66,607,547,132	66,607,547,132	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(2,322,805,500)	(2,322,805,500)	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(9,667,000,000)	(9,667,000,000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2016	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	564,595,994,143	799,922,636,434	Balance of December 31, 2016
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	61,935,515,906	61,935,515,906	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(4,653,713,250)	(4,653,713,250)	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(19,334,000,000)	(19,334,000,000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2017	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	602,543,796,799	837,870,439,090	Balance of December 31, 2017

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	503,877,616,707	543,651,977,448	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(355,431,390,732)	(332,487,680,377)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(58,945,907,188)	(48,240,198,409)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(40,658,388,956)	(48,713,963,183)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5,009,027,963)	(43,715,637,747)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	10,638,936,896	13,190,240,838	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	50,123,182,284	22,300,547,019	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(59,666,666,667)	(22,851,641,187)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	44,928,354,381	83,133,644,402	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	1,361,660,997	1,170,554,546	Sell of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	25,402,500,000	2,970,000,000	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(15,667,156,748)	(217,971,667,266)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(6,342,217,287)	(14,782,471,288)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(19,000)	(14,985,000,000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	4,754,767,962	(243,598,584,008)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Pinjaman Bank	--	152,534,977,535	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank	--	(301,910,291,197)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(47,782,658,846)	--	Loan to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	41,267,608,423	Receipts from Related Parties
Penerimaan dari Surat Hutang	--	100,000,000,000	Receipts from Notes Payables
Pembayaran Surat Utang	(100,000,000,000)	--	Payment of Notes Payable
Penerimaan dari Utang Obligasi	--	500,000,000,000	Receipts from Bonds Payables
Pembayaran Dividen	(19,334,000,000)	(9,667,000,000)	Dividend Payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	(167,116,658,846)	482,225,294,761	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(117,433,536,503)	321,760,355,155	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	405,485,325,695	83,724,970,540	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	288,051,789,192	405,485,325,695	ENDING OF THE YEAR

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2017 and 2016 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2017 Rp	2016 Rp
Metode Biaya/Cost Method		
Impack International Ltd (IIPL)	56,622,000,000	56,622,000,000
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000
PT OCI Pratama Industri (OCI) (d/h / formerly PT Master Sepadan Indonesia (MSI))	9,990,000,000	9,990,000,000
Impack Vietnam Co. Ltd (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	9,990,000,000
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	9,990,000,000	9,990,000,000
Impack One Pte. Ltd.	19,000	--
Total	156,761,769,200	156,761,750,200